

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEDAGANG IKAN DI PASAR PANDAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SOMAT HIDAYAT
NIM. 21 401 00092

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEDAGANG IKAN DI PASAR PANDAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SOMAT HIDAYAT

NIM. 21 401 00092

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEDAGANG IKAN DI PASAR PANDAN
KABUPATEN TAPANULI TENGAH)**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

SOMAT HIDAYAT

NIM. 21 401 00092

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal: Skripsi

An. SOMAT HIDAYAT

Padangsidempuan, 20 April 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syahada Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

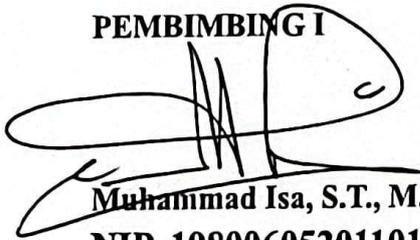
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Somat Hidayat yang berjudul "*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

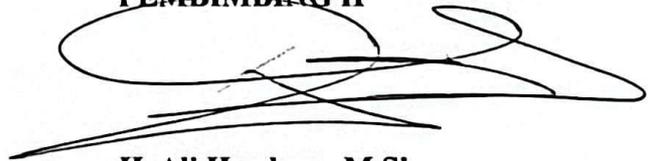
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 198006052011011003

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Somat Hidayat
NIM : 2140100092
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Nomor 341 Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 April 2025

Saya yang Menyatakan,



SOMAT HIDAYAT

NIM. 2140100092

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Somat Hidayat
NIM : 2140100092
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah).”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 28 April 2025

Saya yang Menyatakan,



**SOMAT HIDAYAT
NIM. 2140100092**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili, (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Somat Hidayat
NIM : 2140100092
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Ketua

Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Sekretaris

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIDN. 2005068002

Anggota

Dr. Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIDN. 2005068002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Ihdhi Aini, M.E
NIDN. 2025128903

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/ Tanggal : Kamis/ 15 Mei 2025
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : Lulus/ 80,5 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,71
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili, (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi
Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten
Tapanuli Tengah)
Nama : Somat Hidayat
NIM : 214010092

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 02 Juni 2025

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.S.i
NIP. 19780818 200901 1015

ABSTRAK

Nama : Somat Hidayat
NIM : 21 401 00092
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

OJK mengadakan Survei Nasional Literasi Inklusi dan Keuangan di tahun 2022 pada indeks literasi keuangan syariah mencapai 9,14% dan di tahun 2024 menjadi 39,11% angka tersebut meningkat sebesar 29,97% dari tahun 2022. Namun dari meningkatnya literasi keuangan syariah di Indonesia masih terdapat beberapa masyarakat yang kurang maupun tidak memahami mengenai literasi keuangan syariah, khususnya pedagang ikan di pasar pandan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang ikan di pasar Pandan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan 55 sampel dengan menggunakan sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Instrument pengumpulan data dengan menyebar kuesioner, dan dokumentasi. Uji instrumennya menggunakan uji validitas, reliabilitas dan menggunakan analisis data deskriptif dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang ikan di pasar pandan kabupaten tapanuli tengah secara keseluruhan diperoleh nilai dalam kategori rendah (<60%). Indikator Pengetahuan memiliki kategori (Rendah), indikator Keterampilan memiliki kategori (Rendah), indikator Keyakinan memiliki kategori (Rendah), indikator Sikap memiliki kategori (Rendah), dan indikator Perilaku memiliki kategori (Rendah).

Kata Kunci : Literasi, Keuangan Syariah dan Pedagang Ikan di Pasar Pandan

ABSTRACT

Name : Somat Hidayat

Reg. Number : 21 401 00092

Thesis Title : *Analysis of Sharia Financial Literacy Level (Study on Fish Traders in Pandan Market, Central Tapanuli Regency)*

OJK conducted a National Survey of Inception and Financial Literacy in 2022 on the Islamic financial literacy index reaching 9.14% and in 2024 to 39.11%, this figure increased by 29.97% from 2022. However, from the increase in Islamic financial literacy in Indonesia, there are still some people who do not understand Islamic financial literacy, especially fish traders in the pandan market. The purpose of this study is to determine the level of Islamic financial literacy in fish traders in the Pandan market. This research is a quantitative field research with a descriptive approach. Using 55 samples using saturated sampling is a sampling technique if all members of the population are used as samples. Data sources use primary data and secondary data. Data collection instruments by distributing questionnaires, and documentation. The results showed that the level of Islamic financial literacy in fish traders in the pandan market of Central Tapanuli Regency as a whole obtained a value in the low category (<60%). Knowledge indicators have a category (Low), Skills indicators have a category (Low), Confidence indicators have a category (Low), Attitude indicators have a category (Low), and Behaviour indicators have a category (Low).

Keywords : Literacy, Islamic Finance and Fish Traders in Pandan Market

خلاصة

الاسم : سومات هداية

رقم التسجيل : ٢٩٠٠٠١٠٤١٢

العنوان : تحليل مستويات محو الأمية المالية الشرعية (دراسة على تجار الأسماك في سوق بانندان
(محافظة تابانولي الوسطى)

أجرى مكتب اليابان الوطني مسحًا وطنيًا لمحو الأمية المالية الإسلامية في عام ٢٢٠٢ حول مؤشر محو الأمية المالية الإسلامية الذي بلغ ٩,١٤٪ وفي عام ٢٠٢٤ إلى ٣٩,١١٪، وقد ارتفع هذا الرقم بنسبة ٢٩,٩٧٪ عن عام ٢٢٠٢. ومع ذلك، من الزيادة في محو الأمية المالية الإسلامية في إندونيسيا، لا يزال هناك بعض الأشخاص الذين لا يفهمون محو الأمية المالية الإسلامية، وخاصة تجار الأسماك في سوق الباندان. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مستوى الثقافة المالية الإسلامية لدى تجار الأسماك في سوق بانندان. هذا البحث عبارة عن بحث ميداني كمي بمنهج وصفي. استخدم ٥٥ عينة باستخدام أسلوب أخذ العينات المشبعة هو أسلوب أخذ العينات إذا تم استخدام جميع أفراد المجموعة السكانية كعينات. تستخدم مصادر البيانات الأولية والبيانات الثانوية. أدوات جمع البيانات عن طريق توزيع الاستبيانات والتوثيق. أظهرت النتائج أن مستوى المعرفة المالية الإسلامية لدى تجار السمك في سوق الباندان في محافظة تابانولي الوسطى ككل حصل وقد حصلت مؤشرات المعرفة على فئة (منخفضة)، ومؤشرات ($< 0.6\%$) على قيمة في الفئة المنخفضة. المهارات على فئة (منخفضة)، ومؤشرات الثقة على فئة (منخفضة)، ومؤشرات السلوك على فئة (منخفضة).

الكلمات المفتاحية محو الأمية والتمويل الشرعي وتجار السمك في سوق بانندان

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan,

- Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
 3. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M., selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
 4. Ibu Delima Sari Lubis, M.E., selaku penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan karya ini, serta Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku kepala perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda tercinta Bapak Suratmin, dan Ibunda Siti Rahayu yang mempercayai peneliti menempuh pendidikan strata satu dan menjadi Orang Tua terhebat yang selalu memberikan curahan kasih sayang, cinta, dan do'a serta dukungan moril dan materil yang tiada hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta Abanganda tercinta Pebri Wahyudi yang selalu memberikan support dan semangat kepada peneliti. Semoga Allah nantinya dapat membalas setiap perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
7. Untuk sahabat peneliti terimakasih telah menjalin persahabatan yang sangat baik dari MTSN hingga sekarang layaknya sebagai keluarga sendiri yakni Andre Wahyudi, Nanda Setia Saputra, dan Krisnadi Kusuma yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti agar tidak putus asa. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, semoga segala urusan dipermudah Allah SWT.
8. Untuk sahabat peneliti Dimas Jakaria yang telah menemani peneliti dalam melakukan penyebaran kuesioner dan dokumentasi penelitian ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih semoga apa yang diinginkan tercapai dan

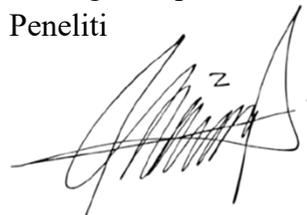
Allah mempermudah rezeki serta kemudahan segala urusan yang dihadapi dalam memperoleh rezeki yang halal, Amiiinn ya Rabbal Alaaminnn.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti, khususnya kawan satu kos dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aaamiin yarabbal ‘alamin.

Padangsidempuan, 28 April 2025

Peneliti



SOMAT HIDAYAT

NIM. 21 401 00092

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

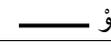
Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini Penelitian kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau Penelitian itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
خلاصة	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Perumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	15
1. Literasi Keuangan Syariah.....	15
a. Teori Literasi.....	15
b. Teori Literasi Keuangan	17
c. Teori Literasi Keuangan Syariah	19
2. Bank Syariah dan Bank Konvensional	21
a. Teori Bank Syariah	21
b. Teori Bank Konvensional	24
3. Tingkat Literasi Keuangan	26
4. Indikator Tingkat Literasi Keuangan Syariah.....	26
a. Pengetahuan (<i>Konowledge</i>).....	26
b. Keterampilan (<i>Skill</i>).....	32
c. Keyakinan (<i>Confidence</i>)	33
d. Sikap (<i>Attitude</i>).....	34
e. Perilaku (<i>Behaviour</i>).....	35
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu	37
C. Kerangka Pikir	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	47
D. Sumber Data.....	48
1. Data Primer.....	48
2. Data Sekunder	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Kuesioner/ Angket	49
F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reliabilitas	51
G. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
1. Letak Geografis Objek Penelitian	53
2. Komoditas yang Dijual	55
3. Visi dan Misi	56
4. Struktur Pengelola Pasar	57
5. Waktu Operasional	58
B. Deskripsi Data Penelitian.....	59
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat.....	59
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	60
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	60
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	61
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	62
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Total Penjualan Harian	62
7. Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah/ Konvensional.....	63
C. Analisis Data	64
1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Reliabilitas	66
3. Analisis Data Statistik Deskriptif	67
4. Tingkat Literasi Keuangan	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Implikasi Hasil Penelitian	80
C. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel II.2 Kerangka Pikir	45
Tabel III.1 Skala <i>Likert</i>	49
Tabel III.2 Kriteria Tingkat Literasi	52
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat	59
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	60
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Tabel IV.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama	61
Tabel IV.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62
Tabel IV.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Total Penjualan Harian	62
Tabel IV.7 Daftar Pengguna Jasa Lemabaga Keuangan Syariah/ Konvensional ...	63
Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas	64
Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas	66
Tabel IV.10 Hasil Statistik Deskriptif	67
Tabel IV.11 Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Pengetahuan	68
Tabel IV.12 Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Keterampilan	69
Tabel IV.13 Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Keyakinan	71
Tabel IV.14 Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Sikap	72
Tabel IV.15 Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Perilaku	73
Tabel IV.16 Tingkat Literasi Keuangan Syariah Para Pedagang Ikan di Pasar Pandan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2022 dan 2024	2
Gambar I.2 Indeks Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah Tahun 2022 dan 2024	4
Gambar IV.1 Struktur Pengelola Pasar Pandan.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Identitas Responden
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Jawaban Kuesioner Responden
- Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah
- Lampiran 7. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah
- Lampiran 8. Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran Nilai-Nilai Distribusi dalam r_{tabel}
- Lampiran Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran Surat Izin Penelitian dari Kantor Lurah Pandan
- Lampiran Surat Pernyataan Telah Selesai Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan institusi keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang praktik *Riba* (bunga), *Gharar* (ketidakpastian), dan *Maysir* (perjudian), serta mendorong transaksi yang adil dan transparan. Tugas utama bank syariah mencakup pengumpulan dana dari masyarakat melalui produk-produk seperti simpanan mudharabah dan wadiah, serta penyaluran pembiayaan kepada nasabah melalui skema *murabahah* (jual beli dengan margin keuntungan), *musyarakah* (kemitraan), dan *ijarah* (sewa).¹

Menurut Faridho, menjelaskan bahwa inklusi keuangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dan kelompok, terutama yang kurang terlayani atau terpinggirkan, dapat mengakses layanan keuangan yang berkualitas dengan baik.² Proses ini mencakup berbagai produk dan layanan, seperti tabungan, pinjaman, asuransi, dan layanan pembayaran. Tujuan dari inklusi keuangan adalah untuk mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada semua orang untuk berpartisipasi dalam sistem keuangan.

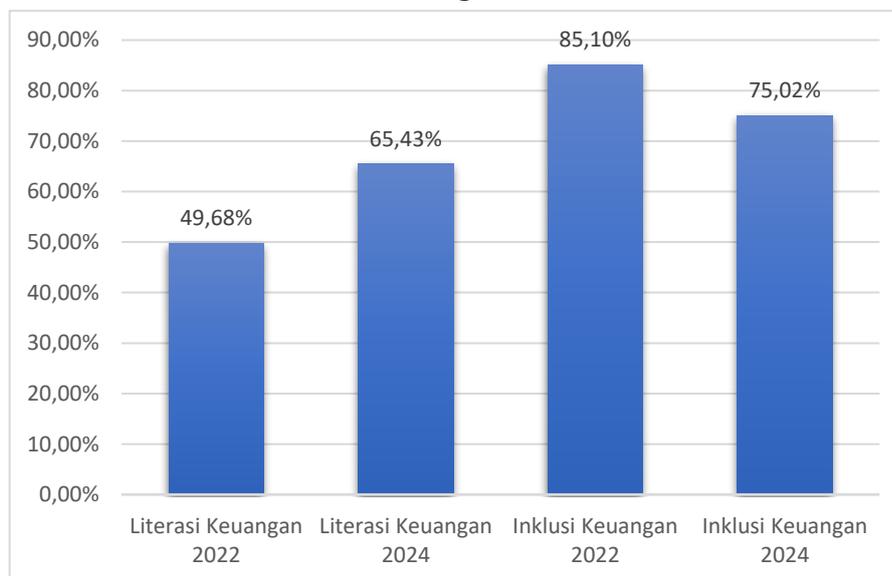
Menurut Joshi dalam buku Akyuwen & Waskito, inklusi keuangan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok rentan,

¹ Darwis Harahap, Arbanur Rasyid & Idris Saleh, *Fiqih Muamalah 1*. (Cet. 1; Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm 47, 95, 115, dan 133.

² Muhammad Al Faridho, -Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *DOAJ: Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. Vol. 14, No. 1, 2018, hlm 64.

termasuk bagian terlemah dari masyarakat berpendapatan rendah, memiliki akses yang memadai terhadap produk dan layanan keuangan yang mereka butuhkan, dengan biaya yang terjangkau serta dalam kondisi yang adil dan transparan dari para pelaku industri keuangan.³ Selain itu, inklusi keuangan juga mencakup penyediaan layanan keuangan yang lebih luas kepada individu yang saat ini hanya memiliki akses terbatas pada produk-produk keuangan dasar. Lebih lanjut, inklusi keuangan dapat diartikan sebagai upaya untuk menjamin akses terhadap layanan keuangan dengan biaya yang wajar dan dalam suasana yang adil. Peningkatan literasi keuangan syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang tercermin dari pertumbuhan pesat pasar keuangan syariah dan meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai produk-produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Gambar I.1
Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Tahun 2022 dan 2024



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK, data diolah 2024

³ Roberto Akyuwen & Jaka Waskito, *Memahami Inklusi Keuangan*, (Cet. 1; Yogyakarta: Penerbit Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2018), hlm 14.

Berdasarkan pada Gambar 1 diatas, hasil SNLIK OJK pada indeks literasi keuangan tahun 2022 mencapai sebesar 49,68%% dan di tahun 2024 sebesar 65,43% angka tersebut meningkat sebesar 15,75%. Indeks inklusi keuangan tahun 2022 sebesar 85,10% dan di tahun 2024 sebesar 75,02% angka tersebut menurun sebesar 10,08%.⁴ Pelaksanaan lapangan SNLIK dilakukan dengan metode, parameter, dan indikator yang serupa, yaitu indeks literasi keuangan yang mencakup parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku, sedangkan indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*).

Menurut Ramadhan, dkk, literasi keuangan syariah merupakan kapasitas individu untuk memahami dan mengelola sumber daya keuangan dengan cara yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.⁵ Ini meliputi pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan syariah, sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, serta perilaku yang mencerminkan etika dan moralitas dalam transaksi keuangan. Literasi ini sangat krusial untuk memastikan bahwa masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana, yang tidak hanya menguntungkan secara materi tetapi juga sejalan dengan ajaran Islam.

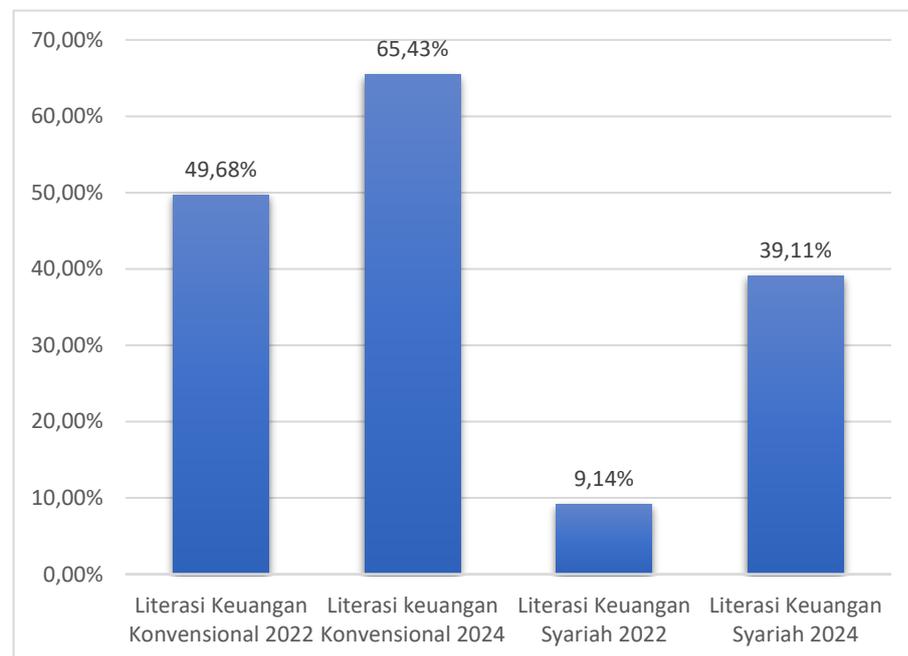
Menurut Hambali dalam jurnal Nanda, dkk, literasi keuangan syariah adalah pemahaman yang dimiliki individu tentang produk dan layanan keuangan syariah,

⁴ OJK, -Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 dan 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil%20SNLIK%202022%20menunjukkan%20indeks,2019%20yaitu%2076%2C19%20persen,https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>. (diakses tanggal 02 November 2024 pukul 10.37 WIB).

⁵ Rian Rahmat Ramadhan., dkk, -Edukasi Literasi Keuangan Syariah Untuk Guru Dan Murid Sma Di Pekanbaru. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm 53-55.

serta kemampuan untuk membedakan antara sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Pemahaman tersebut pada akhirnya akan memengaruhi sikap individu dalam membuat keputusan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁶ Tingkat literasi keuangan yang baik dapat menghindarkan masyarakat dari masalah keuangan, di mana masalah keuangan tidak hanya terjadi akibat pendapatan yang rendah. Namun, masalah itu juga bisa disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang buruk yang berakar dari kurangnya pemahaman tentang aspek keuangan, yang berdampak pada kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Gambar I.2
Indeks Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah Tahun 2022 dan 2024



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK, data diolah 2024

⁶ Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati & Rahmaton Wahyu, -Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh, *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm 144.

Berdasarkan Gambar 2 di atas, hasil SNLIK OJK pada indeks literasi keuangan konvensional tahun 2022 mencapai 49,68% dan pada tahun 2024 mencapai 65,43%, menunjukkan peningkatan sebesar 15,75%. Indeks literasi keuangan syariah pada tahun 2022 sebesar 9,14% dan pada tahun 2024 mencapai 39,11%, mencatat peningkatan sebesar 29,97%.⁷ Pelaksanaan lapangan SNLIK menggunakan metode, parameter, dan indikator yang konsisten, yakni indeks literasi keuangan yang terdiri dari parameter pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku, sedangkan indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*).

Pada Kecamatan Pandan sekaligus Ibu Kota Kabupaten Tapanuli Tengah dikenal sebagai daerah yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan. Kehidupan masyarakat di Pandan rata-rata bergantung pada hasil laut, dengan banyak keluarga yang mengandalkan tangkapan ikan sebagai sumber mata pencaharian.⁸ Aktivitas penangkapan ikan tidak hanya menjadi bagian dari ekonomi lokal, tetapi juga merupakan kegiatan yang telah ada dari generasi ke generasi. Laut yang kaya akan sumber daya ikan di sekitar Pandan memungkinkan para nelayan untuk mendapatkan hasil tangkapan yang melimpah, sehingga mendukung kesejahteraan masyarakat setempat.

⁷ OJK, -Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 dan 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil%20SNLIK%202022%20menunjukkan%20indeks,2019%20yaitu%2076%2C19%20persen.,> <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>. (diakses tanggal 02 November 2024 pukul 10.37 WIB).

⁸ Wikipedia, -Pandan, Tapanuli Tengah. https://id.wikipedia.org/wiki/Pandan,_Tapanuli_Tengah, (diakses tanggal 02 November 2024 pukul 12.11 WIB).

Di pasar Pandan, para pedagang ikan menjual berbagai jenis hasil tangkapan, mulai dari segala jenis ikan hingga hewan laut lainnya. Para pedagang ikan sering menghadapi tantangan finansial dalam menjalankan usaha mereka, seperti kebutuhan modal untuk pengembangan usaha para pedagang ikan. Kebutuhan akan modal yang mencukupi menjadi hal krusial untuk meningkatkan kapasitas berbagai jenis ikan yang dijual. Sebagai penganut agama Islam, para pedagang ini kurang memiliki preferensi kuat terhadap layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, yang menghindari sistem bunga (*Riba*) dan mengutamakan bagi hasil serta transaksi yang halal. Oleh karena itu, kehadiran bank syariah menjadi sebuah keharusan untuk mengakomodasi kebutuhan finansial para pedagang ikan, sehingga mereka dapat mengakses layanan perbankan tanpa melanggar keyakinan sebagai seorang muslim, sambil tetap mendapatkan dukungan keuangan yang diperlukan untuk keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka. Dengan demikian, keberadaan pedagang ikan di Pasar Pandan tidak hanya mendukung perekonomian lokal tetapi juga memperkuat hubungan antara nelayan, pedagang ikan dan masyarakat sebagai konsumen.

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Rani selaku pedagang ikan di pasar Pandan mengatakan:

Etek ndak paham adik ba'apo tentang keuangan syariah ko, apo lai pembiayaan yang ado di BSI, ndak paham-paham etek dik yang baituan tu tentang yang adik tanyokan mengenai pembiayaan bagi hasil dan sagala macam ndak paham etek, jadi etek disikko yang bajualan tuh ndak ado maminjam ke BSI walapun BSI dakkek dari pasar Pandan ko, etek maminjam modal untuk usaha bajaga ikan di pasar Pandan dari koperasi yang ditawarkan kawan kawan etek anyo, apo lai etek yang bajaga ko ndak pala bana butuh banyak kepeng buek modal bajaga ikan, jadi baitulah dik

sakironyo kalau ditanyo pengetahuan ibu tentang keuangan syariah ndak mangarti ibu yang baituan.⁹

Berdasarkan hasil observasi dengan Ibu Siska selaku pedagang ikan di pasar pandan mengatakan:

Ibu juo kurang paham tentang keuangan syariah dik, mengenai pembiayaan bagi hasil di bank syariah ibu kurang paham, modal ibu bajaga ikan di pasar pandan ko dari mekar ibu maminjam, ibu taunyo dari yang ditawarkan sanak famili ibu juo, karano yang maminjam ke mekar mudah indak dipasulitnyo, ibu juo ndak pala banyak bana minjam buek modal bajaga ikan ikko sajo anyo, jadi ndak pala mambarekkan ibu raso buek mambayarkan balik.¹⁰

Pada Gambar 2, indeks literasi keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 29,97% antara tahun 2022-2024.¹¹ Meskipun literasi keuangan syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan, masih terdapat sejumlah masyarakat yang kurang memahami atau bahkan tidak memahami literasi keuangan syariah, terutama pedagang ikan di pasar pandan yang belum mengetahui tentang keuangan syariah. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa ibu Rani dan ibu Siska tidak memiliki pemahaman yang mendalam mengenai keuangan syariah, khususnya terkait dengan pembiayaan bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Ibu tersebut menjelaskan bahwa ia tidak menggunakan fasilitas pembiayaan dari BSI untuk modal usaha menjual ikan di Pasar Pandan, melainkan meminjam dari koperasi dan mekar yang ditawarkan oleh teman-temannya. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dan

⁹ Ibu Rani, Pedagang Ikan, *observasi* (Pasar Pandan, 28 Oktober 2024. Pukul 13.20 WIB).

¹⁰ Ibu Siska, Pedagang Ikan, *observasi* (Pasar Pandan, 28 Oktober 2024. Pukul 13.35 WIB).

¹¹ OJK, -Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 dan 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil%20SNLIK%202022%20menunjukkan%20indeks,2019%20yaitu%2076%2C19%20persen.,> <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx>. (diakses tanggal 02 November 2024 pukul 10.37 WIB).

ketidakrumitan proses peminjaman di koperasi dibandingkan dengan bank syariah. Ibu tersebut juga menekankan bahwa kebutuhan modal untuk usaha menjual ikan tidak terlalu besar.

Adapun penelitian terdahulu dari Della Romaya, *Skripsi* UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023, mengenai “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Asal Kabupaten Labuhanbatu Berdomisili di Kota Banda Aceh Dan Kabupaten Aceh Besar)”. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan, tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa asal Labuhanbatu yang berdomisili di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar tercatat sebesar 76,5% atau tergolong dalam kategori sedang (60%-79%). Menurut Huston tahun 2010, terdapat 4 indikator literasi keuangan, yaitu yang pertama tentang pengetahuan keuangan dasar syariah yang berada pada angka 69% atau dalam kategori sedang, untuk indikator tabungan dan pinjaman syariah tercatat angka 82% yang masuk dalam kategori tinggi, serta untuk indikator asuransi syariah berada pada angka 79% atau dalam kategori sedang, dan untuk indikator investasi syariah tercatat pada angka 76% atau dalam kategori sedang.¹²

Penelitian selanjutnya dari Annisa Fauziah Nasution, *Skripsi* UIN Syahada Padangsidempuan Tahun 2022, mengenai “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)”. Berdasarkan hasil penelitian, indikator tingkat literasi keuangan syariah menurut Chen dan Volpe di Desa Simaninggir menurut indikator pengetahuan keuangan dasar syariah

¹² Della Romaya, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Asal Kabupaten Labuhanbatu Berdomisili Di Kota Banda Aceh Dan Kabupaten Aceh Besar), *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2023), hlm 68.

tergolong dalam kategori “Sedang” dengan persentase 62,97% dan total skor 1. 587 dari 84 responden. Tabungan dan pinjaman syariah termasuk dalam kategori “Rendah” dengan persentase 57,97% dan total skor 1. 948 dari 84 responden. Asuransi syariah termasuk dalam kategori “Sedang” dengan persentase 61,04% dan total skor 1. 282 dari 84 responden. Dan investasi syariah tergolong dalam kategori “Sedang” dengan persentase 66,90% dan total skor 1. 405 dari 84 responden.¹³

Dari fenomena tersebut, maka kajian penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah di kalangan pedagang ikan di pasar Pandan. Pedagang ikan yang beroperasi di pasar Pandan setidaknya diharapkan dapat memahami tentang literasi keuangan syariah, mengingat faktor lokasi bank syariah Indonesia yang cukup dekat dari lokasi pasar Pandan. Pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah dapat memberikan bantuan kepada para pedagang ikan di pasar Pandan dalam mengerti produk dan jasa keuangan syariah yang dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan keuangan serta penggunaan pembiayaan di bank syariah untuk kebutuhan usaha mereka. Namun, berdasarkan hasil pra riset dan observasi yang peneliti lakukan terhadap beberapa pedagang ikan di pasar Pandan, mereka menyatakan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan syariah masih tergolong kurang, dan mereka cenderung menggunakan pinjaman di koperasi dan mekar dengan alasan kemudahan serta ketidakperluan modal yang besar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada pedagang ikan di pasar Pandan yang berjudul “**Analisis Tingkat**

¹³ Annisa Fauziah Nasution, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi di Desa Simaninggir Kecamatan Sapiro), *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syahada, 2022), hlm 68-69.

Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai identifikasi masalah dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu :

1. Rendahnya angka literasi keuangan syariah di antara pedagang ikan di pasar Pandan berdampak pada pemahaman mereka terhadap produk dan layanan keuangan syariah, sehingga dapat menghalangi penggunaan produk dan layanan keuangan syariah.
2. Banyak pedagang ikan di pasar pandan tidak memiliki akses yang memadai ke sumber daya pendidikan atau pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan para pedagang ikan mengenai literasi keuangan syariah.
3. Terdapat kurangnya kepercayaan yang menghambat para pedagang ikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah.
4. Banyak pedagang ikan muslim di pasar pandan menggunakan jasa keuangan konvensional

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan yang menjadi fokus kajian masalah dalam penelitian ini. Hal itu dilakukan supaya permasalahan yang menjadi kajian tidak meluas di luar fokus analisis. Peneliti memusatkan perhatian pada pembahasan topik masalah penelitian mengenai Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan, dengan demikian agar peneliti mengetahui

sejauh mana tingkat literasi keuangan syariah yang ada pada pedagang ikan di pasar Pandan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran yang jelas dan rinci mengenai cara suatu variabel diukur atau diidentifikasi dalam konteks penelitian. Ini mencakup penjelasan tentang indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut, serta metode pengumpulan data yang sesuai. Variabel dalam penelitian ini adalah indikator tingkat literasi keuangan syariah, merujuk pada peraturan OJK SNLIK 2016 tentang Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah dengan menggunakan 5 indikator yang membentuk literasi keuangan syariah yaitu berdasarkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behaviour*).¹⁴

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Definisi
1.	Tingkat Literasi Keuangan Syariah	Literasi keuangan syariah mengacu pada pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam mengelola dana berdasarkan nilai-nilai Islam. ¹⁵ Pemahaman mendalam mengenai literasi	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Pengetahuan adalah kumpulan informasi, pemahaman, dan wawasan yang diperoleh seseorang melalui berbagai cara seperti pengalaman langsung, pembelajaran formal, pengamatan, atau refleksi, dan menerapkan informasi

¹⁴ Peraturan OJK SNLIK 2016, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Microsite.aspx>. (diakses tanggal 02 November 2024 pukul 22.17 WIB).

¹⁵ Ade Gunawan. *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. (Cet; 1, Medan: UMSU Press, 2022), hlm 49-55.

		keuangan syariah dibutuhkan guna menunjang masyarakat dalam membuat pilihan finansial yang cerdas dan menjauhi perbuatan yang bertentangan dengan ajaran Islam seperti <i>Riba</i> (Bunga), <i>Gharar</i> (Ketidakpastian, dan <i>Maysir</i> (Perjudian).		tersebut dalam konteks yang tepat. ¹⁶
			Keterampilan (<i>Skill</i>)	Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu tugas atau aktivitas tertentu dengan baik dan efektif, yang diperoleh melalui latihan, praktik, dan pengalaman yang berulang. Keterampilan mencakup aspek fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan individu untuk menyelesaikan pekerjaan atau mencapai tujuan tertentu dengan tingkat kompetensi yang memadai. ¹⁷
			Keyakinan (<i>Confidence</i>)	Keyakinan adalah kepercayaan atau keimanan yang mendalam yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, ide, prinsip, atau nilai tertentu, yang dianggap benar atau valid tanpa memerlukan bukti empiris yang lengkap. Keyakinan bersifat subjektif dan personal. ¹⁸
			Sikap (<i>Attitude</i>)	Sikap adalah kecenderungan psikologis yang relatif menetap pada seseorang untuk merespons objek, orang, situasi, atau ide

¹⁶ Juliana. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hlm 36.

¹⁷ Rahmaton Wahyu. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh, *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm 2-3.

¹⁸ Siti Homisyah Ruwaidah, -Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm 87.

				tertentu dengan cara yang konsisten, baik secara positif maupun negatif. ¹⁹
			Perilaku (<i>Behaviour</i>)	Perilaku adalah aktivitas atau tindakan yang dapat diamati dan diukur yang dilakukan oleh individu sebagai respons terhadap segala bentuk aktivitas fisik, verbal, dan non-verbal yang dapat dilihat atau didengar orang lain, mulai dari gerakan sederhana seperti berjalan atau berbicara, hingga aktivitas kompleks seperti memecahkan masalah atau berinteraksi sosial. ²⁰

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pembahasan peneliti yang menjadi pokok permasalahan ialah : Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pedagang ikan di pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang ikan di pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

¹⁹ Jasamantrin Laoli, Delipiter Lase & Suka'aro Waruwu, -Analisis Hubungan Sikap Pribadi dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli, *Jurnal Ilmiah Simantek*, Vol. 6, No. 4, 2022, hlm 146.

²⁰ Destya Endah Palupi, -Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan *Locus of Control* Pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung), *Prima Ekonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1, 2022, hlm 40-52.

G. Manfaat Penelitian

Dengan memahami solusi terhadap permasalahan, maka manfaat yang diharapkan pada penelitian ini ialah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan Peneliti. Dan untuk lebih memahami tentang literasi keuangan syariah. Khususnya mengenai ukuran literasi keuangan syariah pada pedagang ikan di pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Manfaat Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa mendukung akademisi dan memberikan sumbangan pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam ranah perbankan syariah. Hal ini diharapkan dapat membantu memperluas wawasan dan pengetahuan akademis mengenai tingkat literasi keuangan syariah. Serta sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian dalam bidang keuangan.

3. Manfaat Bagi Peneliti Lainnya dan Kampus UIN Syahada Padangsidimpuan

a. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi pengetahuan baru yang mampu memperluas wawasan dan pemahaman bagi peneliti lainnya dalam bidang yang diteliti. Hal ini sangat krusial dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber referensi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dan mahasiswa sebagai pedoman untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

a. Teori Literasi

Menurut Abidin, dkk, literasi secara umum mengacu pada keterampilan bahasa yang mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya.¹ Konsep ini tidak hanya terbatas pada keterampilan dasar membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari beragam sumber, termasuk teks cetak, media digital, dan lingkungan sosial. Literasi menjadi semakin penting di era informasi saat ini, di mana individu dihadapkan pada jumlah data yang sangat besar dan bervariasi.²

Menurut Kelana dan Pratama, literasi merupakan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki seseorang dalam bidang atau keahlian tertentu sepanjang hidupnya untuk meraih kesejahteraan keahlian dalam kehidupannya guna mencapai kesejahteraan.³ Literasi juga meliputi

¹ Yunus Abidin, Tita Mulyati & Hana Yunansah, *PEMBELAJARAN LITERASI: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Cet; 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 1-3.

² Devi Yana, Windari, Ali Hardana & Abdul Nasser Hasibuan. -Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal of Sharia Banking*, Vol. 1, No. 2, 2020, hlm 78-83.

³ Jajang Bayu Kelana & D. Fadly Pratama, *Bahan Belajar IPA Berbasis Literasi Sains* (Cet; 1, Bandung: Lekkas, 2019), hlm 2-5.

pemahaman kritis terhadap informasi yang diperoleh, sehingga individu dapat membedakan antara informasi yang valid dan yang tidak. Pentingnya literasi semakin bertambah seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan sosial. Individu yang memiliki tingkat literasi yang baik mampu membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pendidikan, pekerjaan, maupun interaksi sosial.⁴

Menurut Rizal, dkk, literasi merupakan kemampuan individu untuk memanfaatkan potensi dan kemampuannya, bukan hanya sebatas membaca dan menulis. Khususnya, literasi digital merujuk pada kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, sedangkan literasi informasi berkaitan dengan kemampuan dalam menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara etis.⁵ Oleh karena itu, literasi bukan hanya sekedar keterampilan teknis, tetapi juga mencakup sikap kritis terhadap informasi di sekitar kita. Dengan demikian, literasi menjadi fondasi yang penting untuk pembelajaran sepanjang hayat dan partisipasi aktif dalam masyarakat modern.⁶

Berdasarkan pemahaman tersebut, Peneliti mencapai kesimpulan bahwa literasi adalah kemampuan individu dalam membaca, menulis, dan memahami informasi dalam berbagai bentuk yang juga meliputi keterampilan

⁴ Abdul Nasser Hasibuan. -The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesian. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol. 10, No. 1, 2022, hlm 1-12.

⁵ Chairul Rizal., dkk, *Literasi Digital* (Cet; 1, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 12-14.

⁶ Windari & Abdul Nasser Hasibuan. -Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm 122-134.

untuk menganalisis serta mengevaluasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk teks cetak, media digital, lingkungan sosial, dan bukan hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga mencakup sikap kritis terhadap informasi yang ada di sekitar kita.⁷

b. Teori Literasi Keuangan

Menurut Choeruddin, dkk, literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan memanfaatkan berbagai informasi keuangan secara efektif. Ini termasuk pemahaman mengenai konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perencanaan keuangan.⁸ Literasi keuangan sangat krusial dalam membantu individu membuat keputusan yang cerdas terkait dengan uang mereka, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan mengurangi risiko terjebak dalam utang atau masalah keuangan lainnya. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat merencanakan masa depan finansialnya dengan lebih baik dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencapai tujuan keuangannya.⁹

Menurut peraturan OJK tahun 2016 literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk memilih kualitas dari pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan dalam rangka

⁷ Ferri Alfadri, Darwis Harahap, Alwajah Indah Syafitri. -Analisis Pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf dengan Model Fungsi Actuating. *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm 111-121.

⁸ Achmad Choeruddin., dkk. *Literasi Keuangan*. (Cet; 1, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm 1-6.

⁹ Ira Andriani, Darwis Harahap, Ferri Alfadri & Ahmad Wardana. -Analisis Literasi Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Penggunaan Mobile Banking. *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm 121-130.

mencapai kesejahteraan.¹⁰ Pendidikan literasi keuangan sebaiknya dimulai sejak usia dini, agar anak-anak dapat memahami nilai uang dan signifikansi pengelolaan keuangan. Melalui pendidikan ini, anak-anak diajarkan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta memahami pentingnya menabung dan berinvestasi. Keluarga dan sekolah memainkan peran kunci dalam menanamkan nilai-nilai literasi keuangan kepada generasi muda.¹¹

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk mengambil keputusan keuangan dengan efisien.¹² Meningkatkan kekayaan pribadi dan kemakmuran kolektif sambil meningkatkan keterlibatan dalam ekonomi. Pada zaman digital sekarang, literasi keuangan melibatkan juga pengertian mengenai fintech serta transaksi digital. Literasi keuangan merupakan yang membantu memahami risiko terkait guna layanan keuangan daringan, juga cara melindungi dari penipuan maupun pinjaman yang tak sah.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengetahui, memiliki keterampilan, keyakinan, serta kepercayaan diri untuk menerapkan pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan efisien.

¹⁰ OJK. -POJK Nomor 76/POJK.07/2016. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>. (diakses tanggal 03 Nov 2024, pukul 22.51 WIB).

¹¹ Ali Hardana, Jafar Nasution & Arti Damisa. -Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada PT. BSI Cabang Padangsidimpuan. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2, 2022, hlm 828-838.

¹² OECD, *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy* (Paris: OECD Publishing, 2017), hlm 87.

c. Teori Literasi Keuangan Syariah

Menurut Gunawan literasi keuangan syariah mengacu pada pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam mengelola dana berdasarkan nilai-nilai Islam.¹³ Hal ini memuat pengetahuan mengenai produk dan layanan keuangan yang mengikuti prinsip hukum Islam, seperti perbankan syariah, investasi halal, dan asuransi syariah. Pemahaman mendalam literasi dibutuhkan guna menunjang masyarakat membuat pilihan finansial yang cerdas dan menjauhi perbuatan yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti *Riba* (Bunga), *Gharar* (Ketidakpastian), dan *Maysir* (Perjudian).¹⁴

Menurut Sugiarti literasi keuangan syariah merupakan kapabilitas individu dalam memahami serta mengatur keuangan dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam.¹⁵ Dengan pemahaman yang semakin baik tentang pengelolaan keuangan syariah, masyarakat dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Tindakan ini memberikan manfaat besar buat individu dan perekonomian secara keseluruhan. Masyarakat yang mahir dalam hal keuangan cenderung berinvestasi lebih banyak dan mendukung ekonomi yang berkelanjutan.

¹³ Ade Gunawan. *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. (Cet; 1, Medan: UMSU Press, 2022), hlm 49-55.

¹⁴ Ali Hardana, Nurhalimah & Sulaiman Efendi. -Analisis Ekonomi Makro dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 4, 2022, hlm 21-30.

¹⁵ Dian Sugiarti. -Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No.1, 2023, hlm 767-768.

Menurut Ikhwan literasi keuangan syariah melibatkan keterampilan operasional dalam mengurus uang sendiri menurut syariat, termasuk perencanaan keuangan, penanganan risiko, zakat, infaq, sedekah, dan pengetahuan tentang kesepakatan atau perjanjian keuangan Islam seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, serta jenis transaksi syariah yang lain.¹⁶ Seseorang dengan literasi keuangan syariah yang baik dapat memilah produk keuangan konvensional dan syariah, serta mengerti implikasi dari setiap keputusan keuangan yang diambilnya dalam pandangan Islam. Hal sangatlah krusial karena sasaran akhir literasi keuangan syariah yaitu menyalurkan keseimbangan antara kebutuhan dunia dan akhirat, serta menjamin bahwa tiap transaksi keuangan bermanfaat bagi individu dan komunitas secara menyeluruh. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah (2):208)¹⁷

Dalam Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah, menafsirkan :

¹⁶ Muhammad Taufik El Ikhwan. *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah*. (Cet; 1, Medan: Bypass, 2023), hlm 25-26.

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Mujamma' Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 1971), hlm 50.

Allah menunjukan firman-Nya kepada seluruh orang yang beriman: Masuklah ke dalam Islam sepenuhnya dengan mengamalkan segala hukumnya. Dan janganlah kalian mengikuti jejak dan perbuatan setan, sebab ia adalah musuh yang jelas permusuhannya terhadap kalian, salah satu tandanya adalah ia selalu menyulut permusuhan diantara kalian.¹⁸

Kesimpulan Peneliti adalah masuk Islam sepenuhnya atau jalankan Islam dengan tuntas, jangan setengah-setengah, hindari ikuti tipu daya setan yang merusak dan memecah belah. Benar adanya, lawan yang nyata.

Dari definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman dan kemampuan orang dalam mengelola keuangan syariah perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, zakat, infaq, sedekah, dan pemahaman tentang berbagai akad atau kontrak dalam keuangan Islam seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan bentuk-bentuk transaksi lainnya yang sesuai syariah. Setiap muslim dituntut untuk mempelajari aspek - aspek dan ajaran islam dengan baik sehingga terbentuk seorang muslim yang benar benar mampu menjalankan ajaran islam dengan benar.

2. Bank Syariah dan Bank Konvensional

a. Teori Bank Syariah

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa bergantung pada bunga. Bank Islam, yang juga dikenal sebagai bank tanpa bunga, adalah lembaga perbankan yang mengembangkan operasional dan produknya berdasarkan ajaran Al-Qur'an

¹⁸ Tafsir Web, -Surah Al-Baqarah Ayat 208, <https://tafsirweb.com/829-surat-al-baqarah-ayat-208.html>, (diakses pada tanggal 15 Desember 2024 pukul 18.07 WIB).

dan Hadits Nabi SAW.¹⁹ Dengan demikian, bank syariah berfungsi sebagai lembaga keuangan yang fokus pada penyediaan pembiayaan dan layanan lainnya dalam transaksi pembayaran dan peredaran uang, dengan cara yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

Menurut Karnaen A. Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, bank syariah adalah institusi yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah Islam, yaitu bank yang mematuhi ketentuan syariah, terutama dalam cara bertransaksi.²⁰ Dalam transaksi tersebut, praktik yang berpotensi mengandung unsur riba dihindari, dan digantikan dengan kegiatan investasi yang berbasis bagi hasil. Serta pembiayaan perdagangan atau praktik ekonomi yang dilakukan pada masa Rasulullah, selama bentuk usaha tersebut tidak dilarang oleh beliau.

Menurut Adiwarmen A. Karim, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara dalam mengumpulkan dana masyarakat serta mendistribusikan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah berpegang pada prinsip yang melarang *riba*, *gharar*, dan *maysir* dalam transaksi finansial.²¹ Selain itu, bank syariah juga mengedepankan keadilan, keseimbangan, dan nilai-nilai etika dalam operasionalnya. Produk dan layanan yang disediakan oleh bank syariah berlandaskan pada konsep bagi hasil antara bank dan nasabah.

¹⁹ Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

²⁰ Karnaen A. Perwataatmadja & Muhammad Syafi'i Antonio. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997).

²¹ Adiwarmen A. Karim. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

1) Keunggulan Bank Syariah

Menurut Prof. Dr. M. Umer Chapra, menyatakan bahwa bank syariah memiliki keunggulan dalam menerapkan etika bisnis yang holistik dan berkelanjutan. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip etika Islam yang mengutamakan transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Sistem ini tidak menerima investasi pada sektor-sektor yang merugikan masyarakat (seperti alkohol, perjudian, dan industri berbahaya lainnya), serta mendorong pendanaan untuk proyek-proyek yang memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.²² Model perbankan syariah memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab dan etis.

Prof. Dr. Tariqullah Khan dan Dr. Habib Ahmed, menyatakan bahwa bank syariah memiliki keunggulan dalam manajemen risiko, sistem berbagi risiko (*risk-sharing*) dalam perbankan syariah memungkinkan distribusi risiko yang lebih merata antara bank dan nasabah tidak seperti sistem konvensional di mana risiko sering dialihkan sepenuhnya kepada peminjam.²³ Model perbankan syariah mengintegrasikan aspek moral dan etika dalam praktik manajemen risiko, yang tidak hanya fokus pada pengurangan risiko finansial tetapi juga mempertimbangkan dampak

²² Muhammad Umer Chapra. *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid Al-Shariah*. (United Kingdom: Cromwell Press, 2008).

²³ Tariqullah Khan & Habib Ahmed. *Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry*. (Saudi Arabiya: King Fahd National Library Cataloging-in-Publication data, 2001).

sosial dari keputusan bisnis. Mekanisme seperti *musyarakah* dan *mudharabah* mendorong kemitraan yang lebih adil antara penyedia modal dan pengusaha.

b. Teori Bank Konvensional

Menurut Kasmir, bank konvensional adalah bank yang menjalankan aktivitas usaha dengan cara yang biasa, di mana mereka menawarkan layanan dalam proses pembayaran. Bank konvensional dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan kehidupan masyarakat secara umum.²⁴ Sistem kerja bank konvensional mengandalkan bunga sebagai sumber utama pendapatannya, baik dari bunga yang diterima dari pinjaman yang diberikan kepada nasabah maupun dari bunga yang diberikan kepada nasabah atas simpanan yang dikelola oleh bank.

Menurut Veithzal Rivai, dkk bank konvensional merupakan institusi keuangan yang fokus utamanya adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dan mendistribusikannya kembali kepada masyarakat, sekaligus memberikan layanan perbankan lainnya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Bank konvensional berfungsi sebagai perantara keuangan antara individu atau entitas yang memiliki surplus dana dan mereka yang membutuhkan dana.²⁵ Dalam proses ini, bank memperoleh selisih antara bunga yang

²⁴ Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

²⁵ Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, & Ferry N. Idroes. *Bank and Financial Institution Management*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

diberikan kepada nasabah yang menyimpan uang dan bunga yang dikenakan kepada nasabah yang meminjam uang. Bank konvensional dalam menjalankan operasionalnya sangat bergantung pada tingkat suku bunga yang ada, karena keuntungan utama bank konvensional diperoleh dari selisih antara bunga yang dikenakan pada pinjaman dan bunga yang diberikan pada simpanan.

Menurut Ismail, menyatakan bahwa bank konvensional adalah lembaga keuangan yang dalam operasionalnya, baik dalam pengumpulan dana maupun dalam penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu terhadap dana dalam jangka waktu tertentu. Persentase yang spesifik ini umumnya ditentukan setiap tahun. Bank konvensional umumnya berfungsi dengan mengeluarkan berbagai produk untuk menarik dana dari masyarakat, seperti tabungan, deposito, dan giro.²⁶ Bank konvensional juga menyalurkan dana yang telah terkumpul dengan memberikan kredit dalam bentuk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, dan kredit jangka pendek. Selain itu, bank konvensional menawarkan layanan jasa keuangan seperti kliring, inkaso, pengiriman uang, *Letter of Credit*, serta jasa-jasa lain seperti perniagaan surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdagangan efek.

²⁶ Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

3. Tingkat Literasi Keuangan

Menurut Chen & Volpe, tingkat literasi keuangan terbagi menjadi 3 kategori, yaitu :²⁷

- a. Individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah, apabila tingkat literasi keuangan memperoleh skor sebesar (<60%).
- b. Individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang, apabila tingkat literasi keuangan memperoleh skor sebesar (60% - 79%).
- c. Individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi, apabila tingkat literasi keuangan memperoleh skor sebesar (>80%).

4. Indikator Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Terdapat sejumlah indikator yang dipakai peneliti buat mengukur tingkat literasi duit syariah pedagang ikan di pasar Pandan. Dengan merujuk pada aturan OJK SNLIK 2016 tentang Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). Untuk memahami sejauh mana kemampuan finansial syariah diukur dengan 5 indikator tingkat literasi keuangan syariah, seperti :²⁸

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan merupakan pemahaman atau kesadaran yang mencakup sekumpulan informasi serta fakta yang didapatkan melalui pengalaman, pendidikan, dan penelitian. Pengetahuan dalam keuangan syariah merujuk pada pemahaman dan kesadaran individu atau masyarakat mengenai prinsip-

²⁷Haiyang Chen & Ronald P. Volpe. -An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, Vol. 7, No. 2, 1998, hlm 107-128.

²⁸ Peraturan OJK SNLIK 2016. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Microsite.aspx>. (diakses tanggal 02 Nov 2024, pukul 22.17 WIB).

prinsip dasar keuangan yang sesuai dengan hukum Islam.²⁹ Ini mencakup konsep-konsep fundamental seperti larangan *Maysir* (Perjudian), *Riba* (Bunga), dan *Gharar* (Ketidakpastian). Pengetahuan ini sangat penting untuk memastikan bahwa transaksi keuangan yang dilakukan tidak hanya memberikan keuntungan secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan etika dan nilai-nilai Islam. Dengan pengetahuan yang memadai, individu dapat mengevaluasi pilihan investasi dan pembiayaan yang tersedia, serta membuat keputusan yang cerdas dalam mengelola aset dan liabilitas setiap individu. Berikut penjelasan mengenai *Maysir*, *Riba*, dan *Gharar* :³⁰

1) *Maysir* (Perjudian)

Maysir merupakan transaksi yang bergantung pada kondisi tidak pasti dan didasarkan pada keberuntungan. *Maysir* dan *Qimar* terkait, keduanya merujuk pada perjudian. Dengan kata yang lain, ialah *Maysir* merujuk kepada perjudian. Praktik itu dianggap sebagai sesuatu yang tidak diizinkan menurut ajaran Islam karena memiliki unsur ketidakpastian (*Gharar*) yang bisa menyebabkan kerugian finansial yang besar bagi individu. *Maysir* tidak hanya merugikan individu yang terlibat, tetapi juga dapat berdampak negatif pada masyarakat secara keseluruhan dengan menciptakan ketidakadilan dan ketidakstabilan ekonomi. Didalam Al-

²⁹ Juliana. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), hlm 36.

³⁰ Darwis Harahap, Arbanur Rasyid & Idris Saleh, *Fiqih Muamalah 1*. (Cet. 1; Medan: Merdeka Kreasi, 2021), hlm 47, 95, 115, dan 133.

Qur'an dijelaskan bahwa larangan terhadap *Maysir* telah dijelaskan dalam QS. Al-Ma'idah (5) ayat 90, dimana Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. (QS. Al-Ma'idah (5): 90).³¹

Dalam Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, Pakar Fiqih dan Tafsir Negeri Suriah, menafsirkan :

Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman yang memabukkan, berbagai jenis perjudian, berhala yang dipahat untuk disembah, dan mengundi nasib dengan anak panah (tongkat untuk perjudian) adalah najis dan keburukan yang kotor seperti bangkai. khamr, perbuatan kotor seperti perjudian, dan perbuatan lain yang disebutkan setelahnya di ayat ini, maka tinggalkanlah dan jauhilah sejauh-jauhnya. Hal ini menunjukkan suatu pengharaman dan menakut-nakuti agar tidak melakukannya, seperti perintah Al-Qur'an untuk menjauhi kesyirikan, menyembah berhala, dan bersaksi palsu, supaya kalian bisa memenangkan kebahagiaan dan ketenangan di dunia, dan memenangkan surga beserta kenikmatannya di akhirat. Ayat ini turun karena Sa'd bin Abi Waqash yang meminum khamr sebelum adanya pengharaman khamr, dan bertengkar dengan seorang laki-laki karena keduanya minum (khamr), atau karena ucapannya: "Orang-orang Muhajirin lebih baik daripada orang Anshar," lalu temannya memukulnya menggunakan kulit kepala unta dan menyakiti hidungnya, kemudian turunlah ayat ini untuk keduanya.³²

Kesimpulan dari Peneliti bahwa ayat ini menekankan pentingnya menjauhi perjudian untuk mencapai keberuntungan dan kesejahteraan.

³¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Mujamma' Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 1971), hlm 176.

³² Tafsir Web, -Surah Al-Maidah Ayat 90, <https://tafsirweb.com/1974-surat-al-maidah-ayat-90.html>, (diakses pada tanggal 15 Desember 2024 pukul 17.43 WIB).

2) Riba (Bunga)

Pada buku “*Buhusu fi al-Riba*” Abu Zahrah menjelaskan *Riba* sebagai penambahan apa pun yang diberikan dalam waktu tertentu sebagai imbalan, tanpa memandang apakah pinjaman tersebut untuk pemakaian pribadi atau bisnis, sehingga digunakan untuk keperluan individu atau pengembangan karena teks-teks tersebut bersifat umum.³³ *Riba* dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan memperburuk kesenjangan sosial, karena orang yang berhutang sering kali terjebak dalam siklus utang yang sulit diatasi. Didalam Al-Qur'an, larangan terhadap *Riba* diterangkan pada QS. Al-Baqarah (2) ayat 275, dimana Allah berfirman :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) Riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan Riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan Riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut Riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi Riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Maidah (2): 275).³⁴

³³Wasilul Chair, -Riba dalam Perspektif Islam dan Sejarah, *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1, 2014, hlm 98–113.

³⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Mujamma' Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 1971), hlm 69.

Dalam Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram, menafsirkan :

Orang-orang yang bertransaksi dan mengambil harta Riba tidak bisa berdiri dari kuburnya kelak pada hari kiamat kecuali seperti berdirinya orang yang kesurupan setan. Ia bangkit dari kuburnya sambil sempoyongan seperti orang kesurupan, jatuh-bangun. Hal itu karena mereka menghalalkan memakan harta Riba. Mereka tidak membedakan antara Riba dengan hasil jual-beli yang dihalalkan oleh Allah. Mereka mengatakan, “Sesungguhnya jual-beli itu seperti Riba dalam hal kehalalannya. Karena keduanya sama-sama menyebabkan adanya penambahan dan pertumbuhan harta.” Lalu Allah membantah ucapan mereka dan membatalkan kias mereka. Allah menjelaskan bahwa Dia menghalalkan jual-beli karena di dalamnya terdapat keuntungan yang umum dan khusus. Dan Allah mengharamkan Riba karena di dalamnya terdapat kezaliman dan tindakan memakan harta orang lain secara batil tanpa imbalan apapun. Maka barangsiapa menerima nasihat dari Rabbnya yang berisi larangan dan peringatan terhadap Riba, lalu ia berhenti memungut Riba dan bertaubat kepada Allah dari perbuatan itu, maka ia boleh memiliki harta Riba yang telah diambilnya di masa lalu tanpa dosa, dan urusan masa depannya sesudah itu diserahkan kepada Allah. Barangsiapa kembali mengambil Riba setelah ia mendengar adanya larangan dari Allah dan ia telah mengetahui hujjah yang nyata, maka ia pantas masuk neraka dan kekal di dalamnya. Yang dimaksud kekal di dalam neraka ialah orang yang menghalalkan memakan Riba itu, atau maksudnya adalah tinggal di sana dalam waktu yang sangat lama. Karena tinggal di neraka untuk selama-lamanya hanya berlaku bagi orang-orang kafir. Sedangkan orang-orang yang bertauhid tidak akan kekal di dalamnya.³⁵

Kesimpulan dari Peneliti bahwa ayat ini menekankan pentingnya menjauhi praktik *Riba* karena telah diharamkan Allah. Tidak hanya dilarang, tetapi juga memiliki konsekuensi serius bagi pelaku yang melakukan transaksi *Riba* dan mengulangi transaksi *Riba* tersebut.

³⁵ Tafsir Web, -Surah Al-Baqarah Ayat 275, <https://tafsirweb.com/1041-surat-al-baqarah-ayat-275.html>, (diakses pada tanggal 15 Desember 2024 pukul 17.50 WIB).

3) *Gharar* (Ketidakpastian)

Gharar merupakan jenis transaksi atau tindakan yang mengandung elemen ketidakpastian dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat.³⁶ Dalam konteks ini, *Gharar* merujuk pada situasi di mana informasi mengenai objek transaksi tidak jelas atau tidak pasti, sehingga dapat mengarah pada penipuan atau eksploitasi. Transaksi yang mengandung *Gharar* dipandang tidak sah dalam hukum Islam, karena prinsip mendasar dalam muamalah adalah kejelasan dan transparansi. Didalam Al-Qur'an, larangan terhadap *Gharar* dijelaskan pada QS. An-Nisa (4) ayat 29, dimana Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa (4): 29).³⁷

Dalam Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid, Imam Masjidil Haram, menafsirkan :

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti rasul-Nya, janganlah kalian mengambil harta orang lain secara batil (ilegal). Seperti merampas, mencuri, suap-menyuap, dan lain-lain. Kecuali harta itu menjadi barang dagangan; berlandaskan kerelaan antara pihak yang berakad. Harta semacam itulah yang halal kalian

³⁶ Zulfahmi & Nora Maulana, -Batasan Riba, Gharar, dan Maysir (Isu Kontemporer Dalam Hukum Bisnis Syariah), *Syariah: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi*, Vol. 11, No. 2, 2022, hlm 141.

³⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Mujamma' Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd, 1971), hlm 122.

makan dan membelanjakan. Dan janganlah kalian membunuh orang lain, bunuh diri, dan menjerumuskan diri kalian sendiri ke dalam kebinasaan. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang terhadap kalian. Salah satu bentuk kasih sayang Allah kepada kalian ialah Dia mengharamkan darah, harta, dan kehormatan kalian.³⁸

Kesimpulan dari Peneliti bahwa ayat ini menekankan larangan memakan harta sesama manusia dengan cara batil (tidak benar), baik melalui penipuan, pencurian, perjudian, atau transaksi yang mengandung unsur ketidakadilan. Allah memerintahkan agar setiap transaksi ekonomi dilakukan secara suka sama suka (*ridha*), bermoral, dan berdasarkan prinsip saling menguntungkan antarperilaku ekonomi.

b. Keterampilan (*Skill*)

Menurut Wahyu, keterampilan merupakan kapasitas atau keahlian yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan tugas atau aktivitas terkhusus dengan cara yang efektif dan efisien. Keterampilan dalam sektor keuangan merujuk pada kemampuan individu atau kelompok untuk mengelola, menganalisis, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan aspek keuangan dengan cara yang efektif.³⁹ Ini mencakup berbagai kompetensi, seperti pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, investasi, serta pemahaman tentang produk dan layanan keuangan. Keterampilan ini sangat penting bagi individu dan organisasi untuk mencapai tujuan keuangan mereka, menghindari kesalahan yang dapat berakibat fatal, serta memanfaatkan peluang yang ada di pasar. Dengan keterampilan keuangan

³⁸ Tafsir Web, -Surah An-Nisa Ayat 29, <https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>, (diakses pada tanggal 15 Desember 2024 pukul 17.58 WIB).

³⁹ Rahmaton Wahyu. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh, *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hlm 2-3.

yang memadai, seseorang dapat mengambil pilihan yang lebih baik terkait pengeluaran, tabungan, serta investasi yang dapat meningkatkan kemakmuran finansial mereka.

Selain itu, keterampilan keuangan menjadi indikator tingkat literasi keuangan yang krusial dalam konteks usaha khususnya pada pedagang ikan di pasar Pandan yang diteliti oleh peneliti. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi keuangan (*fintech*) semakin meningkat, dan keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi faktor penentu bagi keberhasilan bisnis.⁴⁰ Para pedagang ikan yang memiliki kemampuan finansial yang baik cenderung lebih bisa menyesuaikan diri dengan perubahan pasar dan memanfaatkan layanan keuangan digital untuk meningkatkan partisipasi dalam keuangan syariah. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan finansial tidak hanya berguna bagi individu tetapi juga dapat berperan dalam pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

c. Keyakinan (*Confidence*)

Keyakinan adalah suatu keyakinan akal atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu yang dianggap benar atau valid, meskipun tidak selalu didukung oleh bukti empiris.⁴¹ Keyakinan dalam literasi keuangan syariah merujuk pada keyakinan menerima dengan akal dan pemahaman individu atau komunitas terhadap prinsip-prinsip dan praktik yang sesuai

⁴⁰ Anriza Witi Nasution, Marlya Fatira AK. -Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm 40-63.

⁴¹ Siti Homisyah Ruwaidah, -Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm 87.

dengan hukum Islam dalam pengelolaan keuangan. Dalam konteks ini, keyakinan tersebut mencakup pemahaman bahwa transaksi keuangan harus bebas dari *Riba* (Bunga), *Gharar* (Ketidakpastian), dan *Maysir* (Perjudian), serta harus berlandaskan pada keadilan dan transparansi. layanan keuangan yang tidak hanya memberikan keuntungan secara finansial namun juga sejalan dengan prinsip-prinsip etika dan moral Islam, sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman dalam bertransaksi. Keyakinan dalam keuangan syariah penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan yang berbasis syariah.⁴² Dengan adanya keyakinan ini, masyarakat lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam produk-produk keuangan syariah. Ini tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan di kalangan komunitas Muslim tetapi juga memperkuat stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Keyakinan yang kuat terhadap prinsip-prinsip syariah dalam keuangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

d. Sikap (*Attitude*)

Menurut Damiani, dkk dalam jurnal Laoli, dkk, sikap adalah suatu ungkapan perasaan seseorang yang mencerminkan kesenangannya atau ketidaksenangannya terhadap suatu objek.⁴³ Sikap dalam literasi keuangan merujuk pada pandangan, perilaku, dan reaksi individu atau kelompok

⁴² Khoirun Nisa Az-Zahra, Isni Andriana & Kemas M. Husni Thamrin. -Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Syariah: Studi pada Mahasiswa S1 FE Universitas Sriwijaya, *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol. 5 No. 4, 2023, hlm 1801-1809.

⁴³ Jasamantrin Laoli, Delipiter Lase & Suka'aro Waruwu, -Analisis Hubungan Sikap Pribadi dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli, *Jurnal Ilmiah Simantek*, Vol. 6, No. 4, 2022, hlm 146.

terhadap berbagai aspek pengelolaan keuangan. Ini mencakup bagaimana seseorang memandang uang, pinjaman, pengeluaran, dan tabungan, serta bagaimana sikap tersebut mempengaruhi keputusan keuangan yang diambil. Sikap yang positif terhadap keuangan dapat mendorong individu untuk lebih disiplin dalam mengelola anggaran, berinvestasi dengan bijak, dan menghindari utang yang tidak perlu. Sebaliknya, sikap negatif atau apatis terhadap keuangan dapat menyebabkan keputusan yang kurang bijaksana, seperti pemborosan atau ketidakmampuan untuk merencanakan masa depan secara finansial. Sikap dalam keuangan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman hidup, dan lingkungan sosial.⁴⁴ Misalnya, individu yang tumbuh dalam keluarga dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung mengembangkan sikap positif terhadap pengelolaan uang. Sebaliknya, mereka yang mengalami kesulitan *financial* mungkin mengembangkan sikap skeptis atau takut terhadap perencanaan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, memahami sikap dalam keuangan sangat penting untuk merancang program pendidikan keuangan yang efektif dan membantu individu mengubah pola pikir mereka agar lebih proaktif dalam mencapai tujuan keuangan.

e. Perilaku (*Behaviour*)

Perilaku adalah tindakan, reaksi, atau respons yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok dalam menghadapi situasi tertentu. Perilaku dalam

⁴⁴ Irham Pakawaru. -Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating, *Junral Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm 193-201.

keuangan mengacu pada cara seseorang atau kelompok mengatur, memanfaatkan, dan berhubungan dengan sumber daya keuangan mereka. Ini mencakup berbagai aspek, seperti pengambilan keputusan investasi, pengelolaan anggaran, dan respons terhadap perubahan ekonomi.⁴⁵ Perilaku keuangan sering kali disebabkan beberapa faktor psikologis, seperti motivasi, persepsi, dan sikap terhadap uang. Misalnya, seorang investor mungkin menunjukkan perilaku irasional ketika membuat keputusan investasi berdasarkan emosi atau ketakutan, bukan analisis yang rasional. Karena itu, memahami perilaku ini sangat penting untuk merancang strategi yang dapat membantu individu mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan lebih terinformasi.

Perilaku dalam keuangan juga berkaitan dengan bagaimana individu beradaptasi dengan inovasi dalam sektor keuangan, seperti teknologi finansial (*fintech*). Perkembangan *fintech* telah mengubah cara orang mengakses layanan keuangan dan berinvestasi, sehingga mempengaruhi perilaku konsumen secara signifikan.⁴⁶ Misalnya, kemudahan akses informasi dan transaksi melalui aplikasi *mobile* dapat mendorong individu untuk lebih aktif dalam berinvestasi dan mengelola keuangan mereka. Namun, perilaku ini juga harus diimbangi dengan pemahaman yang baik tentang risiko dan

⁴⁵ Destya Endah Palupi, -Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan *Locus of Control* Pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung), *Prima Ekonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1, 2022, hlm 40-52.

⁴⁶ Hadi Purwanto, Delfi Yandri & Maulana Prawira Yoga, -Perkembangan dan Dampak *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat, *Jurnal Ilmiah, Organisasi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1, 2022, hlm 80-91.

manfaat dari produk-produk keuangan yang tersedia. Dengan demikian, edukasi dan literasi keuangan sangat penting untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab di era digital ini.

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Della Romaya (2023), <i>Skripsi</i> UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Asal Kabupaten Labuhanbatu Berdomisili di Kota Banda Aceh Dan Kabupaten Aceh Besar)	Berdasarkan temuan penelitian, analisis dan diskusi yang dilakukan, Tingkat literasi keuangan syariah Mahasiswa asal Labuhanbatu yang tinggal di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 76,5% atau berada dalam kategori sedang (60%-79%). Dari 4 indikator yang pertama, mengenai pengetahuan keuangan dasar syariah, tercatat pada angka 69% atau dalam kategori sedang; pada indikator tabungan dan pinjaman syariah, angkanya mencapai 82% dalam kategori tinggi; sedangkan untuk indikator asuransi syariah berada pada angka 79% atau dalam kategori sedang, dan pada indikator investasi syariah berada pada angka 76% atau dalam kategori sedang. ⁴⁷
2.	Lidya Marniala Zebua (2021), <i>Skripsi</i>	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada	Hasil penelitian mengenai tingkat literasi keuangan syariah di kalangan pelaku

⁴⁷ Della Romaya. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Asal Kabupaten Labuhanbatu Berdomisili Di Kota Banda Aceh Dan Kabupaten Aceh Besar), *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2023), hlm 68.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Universitas Islam Riau	Pelaku Usaha di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru	usaha di kawasan Masjid Agung An-nur, Pekanbaru, menunjukkan angka sebesar 59,17%, yang termasuk dalam kategori rendah (<60%). Penelitian ini menggunakan empat indikator, yaitu pengetahuan dasar tentang keuangan syariah, tabungan syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Rata-rata hasil untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut: pengetahuan dasar keuangan syariah 75,33%, tabungan dan pinjaman syariah 53,33%, asuransi syariah 59,33%, dan investasi syariah 58,66%. ⁴⁸
3.	Mia Nurhasanah (2021), <i>Skripsi</i> IAIN Purwokerto	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga	Berdasarkan temuan penelitian, pengetahuan dasar keuangan syariah memiliki nilai rata-rata yang diperoleh dari 93 responden sebesar 61,28%. Tabungan dan pinjaman syariah memiliki nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 51,60%. Asuransi syariah mencatat nilai yang diperoleh sebesar 55,69% dan investasi syariah mencapai nilai sebesar 58,27%. Dari keempat aspek tersebut, aspek tabungan dan pinjaman syariah memiliki nilai terendah yaitu 51,60% sedangkan aspek pengetahuan keuangan dasar

⁴⁸ Lidya Marniala Zebua. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru, *Skripsi* (Riau: Universitas Islam, 2021), hlm 56.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			syariah memiliki nilai tertinggi yaitu 61,28%. ⁴⁹
4.	Annisa Fauziah Nasution (2022), <i>Skripsi</i> UIN Syahada Padangsidimpuan	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok)	Berdasarkan hasil studi, tingkat literasi keuangan syariah di Desa Simaninggir menurut indikator pengetahuan keuangan dasar syariah tergolong dalam kategori “Sedang” dengan persentase 62,97% dan total skor 1.587 dari 84 responden. Tabungan dan pinjaman syariah tergolong dalam kategori “Rendah” dengan persentase 57,97% dan total skor 1.948 dari 84 responden. Asuransi syariah termasuk dalam kategori “Sedang” dengan persentase 61,04% dan total skor 1282 dari 84 responden. Sementara itu, investasi syariah juga termasuk dalam kategori “Sedang” dengan persentase 66,90% dan total skor 1405 dari 84 responden. ⁵⁰
5.	Mesy (2023), <i>Skripsi</i> IAIN Palopo	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z di Kota Palopo	Hasil Penelitian ini menggunakan metode yang diterapkan oleh Chen dan Volpe, di dalam penelitian tersebut tingkat literasi keuangan dikelompokkan ke dalam 3 kategori, pertama 80% yang berarti individu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Dengan metode

⁴⁹ Mia Nurhasanah. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN, 2021), hlm 87-88.

⁵⁰ Annisa Fauziah Nasution. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok), *Skripsi* (Padangsidimpuan: UIN Syahada, 2022), hlm 68-69.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>penelitian tersebut, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo mencapai 78,93% atau bisa dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah generasi Z di Kota Palopo termasuk dalam kategori sedang (60-79%).⁵¹</p>
6.	Mutiara Mustika Belahimsha (2023), <i>Skripsi</i> Universitas Siliwangi	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha di Pasar Cikurubuk	<p>Berdasarkan hasil penelitian di Pasar Cikurubuk, tingkat literasi keuangan syariah pada pelaku usaha berada pada tahap berkembang dengan variasi pemahaman yang signifikan. Mayoritas pedagang (60%) memiliki pemahaman dasar tentang konsep keuangan syariah, namun masih menghadapi kendala dalam implementasi praktis, di antaranya keterbatasan pengetahuan mendalam (50%) dan sistem keuangan yang masih konvensional. Penelitian menunjukkan bahwa faktor usia, pendidikan, dan jenis usaha mempengaruhi tingkat adopsi keuangan syariah, dengan pedagang usia produktif (30-45 tahun) dan berlatar pendidikan lebih tinggi cenderung lebih terbuka dan adaptif terhadap praktik keuangan syariah. Untuk mendorong peningkatan</p>

⁵¹ Mesy. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z di Kota Palopo, *Skripsi* (Palopo: IAIN, 2023), hlm 64.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			literasi, diperlukan upaya berkelanjutan berupa sosialisasi, pelatihan praktis, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah guna mengakselerasi pemahaman dan implementasi konsep keuangan syariah di kalangan pelaku usaha. ⁵²
7.	Hikmatul Mutmainnah (2023), <i>Skripsi</i> UIN Antasari Banjarmasin	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu)	Berdasarkan temuan penelitian, dengan menggunakan empat kategori tingkat pengukuran literasi keuangan syariah menurut Chen dan Volpe, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat Bugis di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu tergolong rendah dengan nilai 58,60. Kategorisasi ini mempertimbangkan empat aspek, yaitu 1) Aspek pengetahuan dasar keuangan syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 79,6%. 2) Aspek tabungan dan pinjaman syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 40,4%. 3) Aspek asuransi syariah dengan nilai yang diperoleh 45,2%. 4) Aspek investasi syariah dengan nilai sejumlah 62%. Dari keempat aspek tersebut, aspek tabungan dan pinjaman syariah adalah yang paling rendah, yaitu 40,4% dan aspek pengetahuan keuangan dasar syariah adalah

⁵² Mutiara Mustika Belahimsha. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha di Pasar Cikurubuk, *Skripsi* (Tasikmalaya: Universitas Siliwangi, 2023), hlm 119.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			yang paling tinggi, yaitu 79,6%. ⁵³

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sebagai berikut :

Perbedaan dengan penelitian dari Della Romaya adalah penelitian Della Romaya menggunakan indikator literasi keuangan syariah menurut Huston dan objek penelitian kepada mahasiswa, sedangkan pada indikator Peneliti menggunakan acuan dari perautran OJK 2016 tentang Survei Nasional Literasi Keuangan dan kepada pedagang ikan. Persamaan penelitian adalah 3 tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe dan menggunakan *sampling* jenuh.

Perbedaan dengan penelitian dari Lidya Marniala Zebua adalah penelitian Lidya Marniala Zebua menggunakan indikator literasi keuangan syariah menurut Chen & Volpe, sedangkan pada indikator Peneliti menggunakan acuan dari perautran OJK 2016 tentang Survei Nasional Literasi Keuangan. Persamaan penelitian adalah 3 tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe dan objek penelitian yang sama-sama pelaku usaha.

Perbedaan dengan penelitian dari Mia Nurhasanah adalah penelitian Mia Nurhasanah menggunakan indikator literasi keuangan syariah menurut Chen & Volpe dan menggunakan *cluster sampling* (area sampling), sedangkan pada indikator Peneliti menggunakan acuan dari perautran OJK 2016 tentang Survei

⁵³ Hikmatul Mutmainnah. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu), *Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2023), hlm 65.

Nasional Literasi Keuangan dan *sampling* jenuh. Persamaan penelitian adalah 3 tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe dan menggunakan *sampling* jenuh.

Perbedaan dengan penelitian dari Annisa Fauziah Nasution adalah penelitian Annisa Fauziah Nasution menggunakan indikator literasi keuangan syariah menurut Chen & Volpe dan menggunakan *purposive sampling* (dipilih berdasarkan suatu panduan), sedangkan pada indikator Peneliti menggunakan acuan dari perautran OJK 2016 tentang Survei Nasional Literasi Keuangan dan *sampling* jenuh. Persamaan penelitian adalah 3 tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe.

Perbedaan dengan penelitian dari Mesy adalah penelitian Mesy menggunakan indikator literasi keuangan syariah menurut Chen & Volpe dan menggunakan *probability sampling* (sampel secara acak) dan *stratified sampling* (membagi populasi menjadi beberapa kelompok), sedangkan pada indikator Peneliti menggunakan acuan dari perautran OJK 2016 tentang Survei Nasional Literasi Keuangan dan *sampling* jenuh. Persamaan penelitian adalah 3 tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe.

Perbedaan dengan penelitian dari Mutiara Mustika Belahimsha adalah penelitian Mutiara Mustika Belahimsha menggunakan indikator literasi keuangan syariah menurut Chen & Volpe, sedangkan pada indikator Peneliti menggunakan acuan dari perautran OJK 2016 tentang Survei Nasional Literasi Keuangan. Persamaan penelitian adalah 3 tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe.

Perbedaan dengan penelitian dari Hikmatul Mutmainnah adalah penelitian Hikmatul Mutmainnah menggunakan indikator literasi keuangan syariah menurut

Chen & Volpe dan menggunakan *culture sampling* (area sampling), sedangkan pada indikator Peneliti menggunakan acuan dari perautran OJK 2016 tentang Survei Nasional Literasi Keuangan dan *sampling* jenuh. Persamaan penelitian adalah 3 tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe.

C. Kerangka Pikir

Menurut Kiristanto, kerangka berpikir merupakan struktur mental atau pola berpikir yang menentukan cara seseorang memahami, menganalisis, dan merespons informasi serta situasi di sekelilingnya.⁵⁴ Kerangka pikir ini mencakup nilai-nilai, keyakinan, pengalaman, dan pengetahuan yang mempengaruhi cara seseorang melihat dunia dan membuat keputusan. Menurut Sugiyono, kerangka berpikir adalah model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori terhubung dengan berbagai faktor yang telah dikenali sebagai masalah yang signifikan.⁵⁵

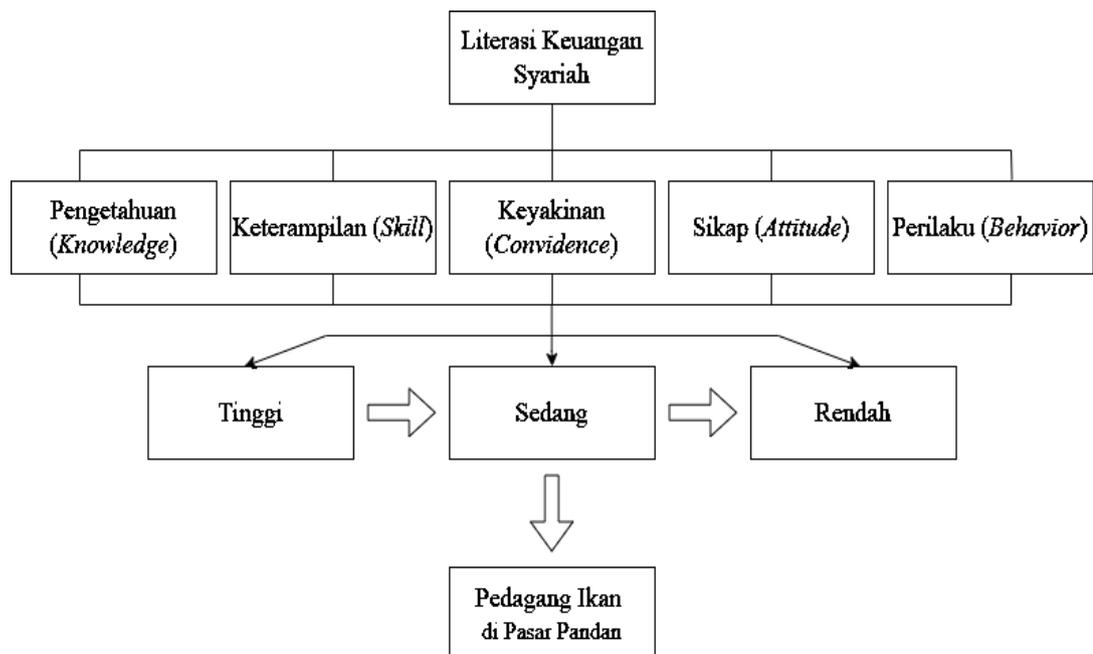
Memiliki kerangka pikir yang jelas dan terarah, individu dapat lebih efektif dalam mengatasi tantangan, merumuskan strategi, dan mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk menilai tingkat literasi keuangan syariah, peneliti akan menggunakan 5 indikator yang mengacu pada regulasi OJK SNLIK 2016, yang dapat berfungsi sebagai ukuran literasi keuangan syariah. Indikator - indikator tersebut meliputi, pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan

⁵⁴ Vigin Hery Kiristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 51.

⁵⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 283.

(*confidence*), sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*).⁵⁶ Pada studi penelitian ini kerangka pikirnya seperti berikut :

Tabel II.2
Kerangka Pikir



⁵⁶ Peraturan OJK SNLIK 2016. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Microsite.aspx>. (diakses tanggal 02 Nov 2024, pukul 22.17 WIB).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja No. 71, Pandan, Kec. Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan November 2024 hingga Mei 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian yang menghasilkan temuan melalui teknik kuantifikasi (pengukuran) atau statistik dalam bentuk angka *absolute* (parametrik).¹ Peneliti memanfaatkan statistik deskriptif (analisis deskriptif) dalam studi ini. Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi.² Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarluaskan pertanyaan dalam bentuk kuesioner/angket kepada responden sebagai alat penelitian.

¹ Asep Mulyana, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Cet; 1, Makassar: CV. Tohar Media, 2024), hlm 5-6.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 147.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan bahan studi dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.³ Dalam statistik inferensi, populasi merupakan sekumpulan data yang memiliki karakteristik yang serupa yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan inferensi. Populasi dalam penelitian ini ialah pedagang ikan yang terdapat di pasar Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjumlah 55 orang.⁴

2. Sampel

Menurut Arikunto Menyatakan bahwa jika ukuran populasi kurang dari 100, seluruh sampel harus diambil, tetapi jika populasi lebih besar dari 100, sampel dapat diambil antara 10 sampai 15% atau antara 20 sampai 25% dari jumlah keseluruhan.⁵ Karena jumlah sampel dalam penelitian ini tidak lebih dari 100 peserta, maka penelitian ini termasuk dalam kategori sampling jenuh atau penelitian populasi. Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, istilah lain sampel jenuh ialah sensus.⁶ Maka Peneliti mengambil seluruh jumlah populasi

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 117.

⁴ Tulang Rusli Simanjuntak, Kepala Pasar Pandan, *wawancara*. (Pandan, 07 Januari 2024. pukul 17.00 WIB).

⁵ Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet;1, Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm 104.

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 85.

yang ada pada pedagang ikan di pasar Pandan yang berjumlah sebanyak 55 responden.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat 2 sumber data yakni data primer, dan data sekunder :⁷

1. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari subjek yang diteliti melalui observasi langsung terhadap sumber datanya. Pada data primer ini, peneliti mengedarkan kuesioner secara langsung kepada para pedagang ikan di pasar Pandan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek yang diteliti. Data sekunder untuk penelitian ini bisa diperoleh dari dokumen-dokumen, laporan, buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸ Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan komponen yang sangat krusial, karena data yang diperoleh menjadi landasan dari analisis dan penjelasan mengenai fenomena yang dijelaskan dalam penelitian itu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti adalah sebagai berikut :

⁷ Sandu Siyato & Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67-68.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 133-144.

1. Kuesioner/ Angket

Kuesioner merupakan serangkaian pernyataan yang diajukan kepada individu untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat secara statistik mengenai topik tertentu. Kuesioner menjadi alat penting yang dengan pernyataan dapat dibuat mengenai kelompok atau orang tertentu atau keseluruhan populasi.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup.

Adapun ukuran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan suatu ukuran psikometri yang dimanfaatkan dalam kuesioner dan adalah salah satu metode yang dapat diterapkan dalam penilaian suatu program atau kebijakan perencanaan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok individu mengenai peristiwa atau fenomena sosial.¹⁰

Tabel III.1
Skala *Likert*

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Fadila, Rahayu & Saputra

⁹ Mariana Simanjuntak. *Riset Pemasaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm 109

¹⁰ Fadila, Woro Isti Rahayu & M. Harry K. Saputra. *Penerapan Metode Naive Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa* (Cet.1; Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hlm 56.

Penentu rentang skor

$$\text{Rentang skor terendah} = (n \times \text{skor terendah})$$

$$= 55 \times 1$$

$$= 55$$

$$\text{Rentang skor tertinggi} = (n \times \text{skor tertinggi})$$

$$= 55 \times 5$$

$$= 275$$

F. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Validitas, yang juga dikenal sebagai kesahihan, merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur tersebut secara akurat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Apabila skala pengukuran tidak valid, hal ini tidak memberikan manfaat bagi peneliti karena tidak dapat mengukur atau melaksanakan kualitas data yang diperoleh, dan peneliti bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian.¹¹ Suatu instrumen dikategorikan sebagai valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, dalam uji validitas ini, dapat diperiksa melalui tingkat α 0,05 sehingga kuesioner dianggap valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan nilai r hasil *cor-rected item total correlation* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid.¹²
- b. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

¹¹ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 130.

¹² Slamet Widodo, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian*. (Cet; 1, Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023), hlm 60.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali suatu variabel dikatakan reliabel apabila jika nilai *cronbach alpha* $>0,70$ maka variabel dinyatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha* $<0,70$ maka variabel tidak reliabel. Reliabilitas tergantung pada seberapa konsisten dan stabil data serta hasilnya.¹³ Dengan kata lain, jika penelitian dilakukan menggunakan alat ukur yang sama lebih dari satu kali, hasilnya seharusnya serupa, dan jika tidak sebanding, maka perangkat ukur dianggap tidak dapat diandalkan. Uji reliabilitas yang merupakan lanjutan dari uji validitas, memeriksa item sebagai pernyataan yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas, nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variable dihitung.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁴ Dalam rangka mengukur distribusi data melalui uji instrumen seperti uji validitas dan reliabilitas, analisis data statistik deskriptif berusaha untuk menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai-nilai *min, mean, max, standar deviation*.

Dalam studi ini, Peneliti melakukan analisis deskriptif dengan menggambarkan dan mengelompokkan analisis hasil jawaban kuesioner/angket

¹³ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)* (Cet. 8; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 48.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 147.

yang diberikan kepada 55 responden. Hasil perhitungan tersebut kemudian menggunakan tolak ukur untuk menghitung tingkat literasi keuangan menurut Chen & Volpe, di mana tingkat literasi keuangan dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu :¹⁵

Tabel III.2
Kriteria Tingkat Literasi

Kategori	Persentase (%)
Tinggi	>80%
Sedang	60%-79%
Rendah	<60%

¹⁵ Haiyang Chen & Ronald P. Volpe. -An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, Vol. 7, No. 2, 1998, hlm 107-128.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Letak geografis Kabupaten Tapanuli Tengah berada pada ketinggian 0-1.266 m di atas permukaan laut dan terletak pada koordinat 1°11'00" - 2°22'0" LU serta 98°07' - 98°12' BT dengan batas-batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Aceh, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Selatan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan, serta Pakpak Bharat di sebelah barat berbatasan dengan Sibolga dan Samudra Indonesia. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Tengah Nomor 19 Tahun 2007, maka ditetapkan Hari Jadi Kabupaten Tapanuli Tengah adalah tanggal 24 Agustus 1945.¹

Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki luas daratan seluas 2.194,98 km² atau 3,06% dari luas Provinsi Sumatera Utara dan luas laut Kabupaten Tapanuli Tengah sekitar 4.000 km², sebagian besar terletak di Pulau Sumatera dan sebagian kecil merupakan pulau-pulau yang tersebar di Samudera Hindia. Secara keseluruhan, luas wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah mencapai sekitar 6.194,98 km². Secara administratif Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki 20

¹ BPS Kabupaten Tapanuli Tengah. Kabupaten Tapanuli Tengah dalam Angka Tahun 2020. www.tapanulitengahkab.bps.go.id. hlm 85, 180-190. (diakses pada tanggal 07 Januari 2024, pada pukul 17.43 WIB).

Kecamatan.² Yang meliputi 159 Desa dan 56 Kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Kolang dengan luas 400,65 km² (18,25%), sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Barus dengan luas 21,81 km² (0,99%).

Letak geografis pasar Pandan Kab. Tapanuli Tengah terletak pada ketinggian 4-88 m di atas permukaan laut dan berada pada koordinat 1°40'49" LU - 98°49'25" BT. Pasar Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja No. 71, Pandan, Kec. Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Kecamatan Pandan di Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki batas-batas wilayah yang meliputi sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sarudik, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Badiri, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tukka dan di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Indonesia.³ Pasar Pandan yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah salah satu pusat perdagangan yang sudah berdiri sejak Maret 2004.⁴

Pandan merupakan sebuah kecamatan sekaligus Ibukota dari kabupaten Tapanuli Tengah, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Luas wilayah kecamatan Pandan adalah 34,31 km², dan jumlah penduduk pada tahun 2020 mencapai 56.430 orang. Kecamatan ini sebelumnya dikenal dengan nama Kecamatan

² Wikipedia. Kabupaten Tapanuli Tengah. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tapanuli_Tengah. (diakses pada tanggal 09 Januari 2024, pada pukul 21.21 WIB).

³ Wikipedia. Pandan, -Tapanuli Tengah. https://id.wikipedia.org/wiki/Pandan,_Tapanuli_Tengah. (diakses tanggal 06 Januari 2024 pukul 16.00 WIB).

⁴ Tulang Rusli Simanjuntak, Kepala Pasar Pandan, *wawancara*. (Pandan, 07 Januari 2024, pukul 17.00 WIB).

Sibolga, sesuai dengan Perda No. 8 tahun 2003.⁵ Kecamatan Pandan memiliki iklim hutan hujan tropis (Af) dengan curah hujan yang lebat hingga sangat lebat sepanjang tahun. Kecamatan Pandan terletak di tepi pantai, Pantai Pandan dan Pantai Kalangan adalah pantai yang cukup terkenal dari daerah ini, dan menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi warga baik dari Pandan atau Tapanuli Tengah, maupun dari daerah lainnya.

Bermula dari sebuah pasar tradisional sederhana, pasar ini telah menjadi bagian penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Dengan lokasi yang strategis di wilayah Pandan, pasar ini berfungsi sebagai lokasi pertemuan para penjual dan pembeli dari berbagai daerah sekitar untuk melaksanakan transaksi jual beli berbagai kebutuhan sehari-hari. Seiring dengan perkembangannya, pasar Pandan saat ini telah memiliki sekitar 60 kios yang menawarkan berbagai komoditas.⁶

2. Komoditas yang Dijual

Pasar Pandan menawarkan beragam komoditas yang memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Tapanuli Tengah. Sebagai pusat perdagangan yang penting, pasar ini menyediakan berbagai jenis bahan pangan seperti sayur-mayur, buah-buahan, daging, ikan, dan telur.⁷ Selain itu, pengunjung juga dapat menemukan aneka rempah-rempah, bumbu dapur, dan bahan makanan olahan

⁵ BPS Kabupaten Tapanuli Tengah. Kabupaten Tapanuli Tengah dalam Angka Tahun 2020. www.tapanulitengahkab.bps.go.id. (diakses pada tanggal 07 Januari 2024, pada pukul 17.43 WIB).

⁶ Tulang Rusli Simanjuntak, Kepala Pasar Pandan, *wawancara*. (Pandan, 07 Januari 2024, pukul 17.00 WIB).

⁷ Tulang Rusli Simanjuntak, Kepala Pasar Pandan, *wawancara*. (Pandan, 07 Januari 2024, pukul 17.00 WIB).

khas daerah. Tidak hanya itu, Pasar Pandan juga menjadi tempat berjualan berbagai jenis tekstil, pakaian, perlengkapan rumah tangga, dan perabotan.

Keunikan Pasar Pandan terletak pada keberagaman komoditas yang dijual, termasuk produk-produk hasil pertanian lokal. Pengunjung dapat menemukan berbagai jenis buah-buahan musiman seperti durian, manggis, dan rambutan. Selain itu, pasar ini juga menjadi tempat berjualan hasil kerajinan tangan masyarakat setempat, seperti kain ulos, anyaman bambu, dan ukiran kayu. Dengan demikian, Pasar Pandan tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, tetapi juga menjadi tempat yang tepat untuk mencari oleh-oleh khas Tapanuli Tengah.

3. Visi dan Misi

Visi :

“Mewujudkan Pasar Pandan sebagai pusat perdagangan yang modern, bersih, aman, nyaman dan berdaya saing dalam melayani kebutuhan masyarakat Tapanuli Tengah”.⁸

Misi :

- 1) Menjalin kerjasama yang baik antara pengelola pasar, pedagang, dan pembeli
- 2) Mengoptimalkan pendapatan asli daerah melalui pengelolaan retribusi pasar yang efektif
- 3) Menjadikan Pasar Pandan sebagai penggerak ekonomi masyarakat Tapanuli Tengah
- 4) Memberdayakan pedagang pasar untuk meningkatkan kesejahteraan

⁸ Tulang Rusli Simanjuntak, Kepala Pasar Pandan, *wawancara*. (Pandan, 07 Januari 2024, pukul 17.00 WIB).

5) Menciptakan lingkungan pasar yang bersih, sehat, dan tertib

4. Struktur Pengelola Pasar

Gambar IV.1
Struktur Pengelola Pasar Pandan



Tugas dan tanggung jawab :⁹

1) Pemilik Pasar

Pemilik pasar bertanggung jawab penuh atas keseluruhan operasional dan pengembangan pasar, termasuk menentukan kebijakan pengelolaan pasar, memastikan kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, mengawasi kinerja pengelola pasar secara keseluruhan, mengevaluasi laporan pengelolaan pasar secara berkala serta pemeliharaan pasar untuk memastikan keberlanjutan usaha dan kesejahteraan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas pasar.

⁹ Tulang Rusli Simanjuntak, Kepala Pasar Pandan, *wawancara*. (Pandan, 07 Januari 2024. pukul 17.00 WIB).

2) Kepala Pasar

Kepala pasar memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan operasional harian pasar, termasuk mengatur penempatan pedagang, memastikan kelancaran kegiatan jual-beli, mengkoordinasi anggota keamanan pasar, serta mengkoordinasikan petugas pasar dalam menjaga kebersihan dan keamanan.

3) Petugas Pasar

Petugas pasar memiliki tanggung jawab yang menyeluruh dalam memastikan kelancaran operasional pasar sehari-hari seperti bertugas untuk menjaga keamanan lingkungan pasar dengan melakukan patroli rutin dan pengawasan, memastikan kebersihan area pasar melalui koordinasi dengan petugas kebersihan untuk pembersihan rutin dan pengelolaan sampah, mengelola pembayaran listrik dari para pedagang untuk memastikan pasokan listrik tetap lancar, serta melakukan penagihan distribusi harian sebesar Rp 5.000 per hari untuk setiap kios yang beroperasi di pasar. Selain itu, petugas pasar juga bertanggung jawab untuk mencatat dan mendokumentasikan semua pembayaran yang diterima, menangani keluhan atau permasalahan yang muncul terkait fasilitas pasar, serta melaporkan segala aktivitas dan kendala kepada kepala pasar untuk ditindaklanjuti.

5. Waktu Operasional

Pasar Pandan Kab. Tapanuli Tengah buka setiap hari yaitu 7 hari dalam seminggu, dengan jam operasi pagi sampai sore. Yaitu dari pukul 05:00 sampai

dengan 17:00 WIB. Sehingga pada saat malam hari pasar Saroha Pandan akan tutup.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Adapun informasi mengenai lokasi para pedagang ikan di pasar Pandan yang berperan sebagai responden dalam studi ini dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

No.	Alamat	Responden (Jiwa)
1.	Pandan	29
2.	Hajoran	7
3.	Sibuluan	3
4.	Kalangan	4
5.	Simpang Pesantren	1
6.	Tukka	8
7.	Sibolga	3
Total		55

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang beralamat di Pandan berjumlah 52,73%, selanjutnya beralamat di Hajoran berjumlah 12,73%, yang beralamat di sibuluan berjumlah 5,45%, yang beralamat di Kalangan berjumlah 7,27%, yang beralamat di Simpang Pesantren berjumlah 1,82%, yang beralamat di Tukka berjumlah 14,55%, dan yang beralamat di sibolga berjumlah 5,45%.

¹⁰ Tulang Rusli Simanjuntak, Kepala Pasar Pandan, wawancara. (Pandan, 07 Januari 2024. pukul 17.00 WIB).

Berdasarkan tabel tersebut reponden yang paling banyak beralamat di Pandan sebanyak 52,73% dari total responden dikarenakan lokasi pedagang ikan berjualan ada di pasar Pandan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai umur para pedagang ikan di pasar Pandan yang menjadi reponden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Responden (Jiwa)
31-35	5
36-40	13
41-45	12
46-50	17
51-56	8
Total	55

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV. 2, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berada di kelompok umur 31-35 tahun berjumlah 9,09%, kelompok umur 36-40 tahun berjumlah 23,64%, kelompok umur 41-45 tahun berjumlah 21,82%, kelompok umur 46-50 tahun berjumlah 30,91%, kelompok umur 51-56 tahun berjumlah 14,55%.

Berdasarkan tabel tersebut reponden yang paling banyak berada di kelompok umur 46-50 tahun sebanyak 30,91% dari total responden yang diteliti dalam penelitian ini dikarenakan kurangnya minat anak muda menjadi pedagang ikan di pasar pandan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin para pedagang ikan di pasar Pandan yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden (Jiwa)
Laki-Laki	3
Perempuan	52
Total	55

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan informasi yang terdapat pada tabel IV. 3, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 5,45%, dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 94,55%.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 94,55% dari total responden yang diteliti, hal ini dikarenakan para perempuan lebih tertarik menjadi pedagang ikan di pasar Pandan.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Adapun data mengenai agama para pedagang ikan di pasar Pandan yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Agama	Responden (Jiwa)
Islam	55
Total	55

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan informasi yang terdapat pada tabel IV. 4, dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan responden yang mengisi kuesioner beragama Islam yang diteliti. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mayoritas pedagang ikan yang berada di wilayah Pandan memeluk agama Islam.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun data mengenai pendidikan terakhir para pedagang ikan di pasar Pandan yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Responden (Jiwa)
SD	22
SMP	12
SMA	21
Total	55

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan keterangan tabel IV.5 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berpendidikan SD berjumlah 40%, selanjutnya yang berpendidikan SMP berjumlah 21,82% dan yang berpendidikan SMA berjumlah 38,18%.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berpendidikan SD sebanyak 40% dari total responden yang diteliti dikarenakan kurangnya minat dan biaya yang dibutuhkan dalam mengenyam pendidikan tinggi.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Total Penjualan Harian

Adapun data mengenai total penjualan harian para pedagang ikan di pasar Pandan yang menjadi responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel :

Tabel IV.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Total Penjualan Harian

Penjualan Harian	Responden (Jiwa)
Rp 500.000 - Rp 1.000.000	52
Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000	3
Total	55

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan keterangan tabel IV.6 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memperoleh total penjualan harian sebanyak Rp 500.000 - Rp 1.000.000 berjumlah 94,55%, dan yang memperoleh total penjualan harian sebanyak Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000 berjumlah 5,45%.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pedagang ikan yang memiliki total penjualan harian terbanyak yaitu Rp 500.000 - Rp 1.000.000 yang berjumlah 94,55% dari total responden yang diteliti.

7. Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah/ Konvensional

Berdasarkan kuesioner yang telah terkumpul dari 55 responden pedagang ikan di pasar Pandan, berikut data responden pengguna jasa lembaga keuangan syariah/ konvensional dan berapa lama sudah menggunakan lembaga jasa keuangan syariah/ konvensional tersebut. Data tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.7
Daftar Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah/ Konvensional

Jasa Lembaga Keuangan Syariah/ Konvensional yang Pernah Digunakan	Jika Sudah Pernah, Sudah Berapa Tahun Menggunakannya				Responden (Jiwa)
	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun	Tidak Pernah	
Bank Syariah	8	6	-	-	14
Koperasi/ Mekar	12	7	5	-	24
Bank Negara Indonesia	1	1	-	-	2
Bank Rakyat Indonesia	-	2	-	-	2
Pinjol	8	-	-	-	8
Tidak Pernah	-	-	-	5	5
Total					55

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.7 dapat dilihat bahwa para pedagang ikan di pasar Pandan yang menggunakan Bank Syariah berjumlah 25,45%, yang

menggunakan Koperasi/ Mekar berjumlah 43,64%, yang menggunakan BNI berjumlah 3,64%, yang menggunakan BRI berjumlah 3,64%, yang menggunakan pinjol berjumlah 14,55%, dan yang tidak pernah sama sekali menggunakan berjumlah 9,09%.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa pedagang ikan paling banyak menggunakan Koperasi/ Mekar berjumlah 43,64%. Hal ini dikarenakan para pedagang ikan di pasar Pandan lebih dulu mengenal lembaga keuangan konvensional dibanding lembaga keuangan syariah. Dan sangat kurangnya pengetahuan para pedagang ikan mengenai lembaga keuangan syariah khususnya BSI yan ada di seberang jalan Pasar Pandan.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kesahihan dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dan untuk mengetahui apakah terdapat pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus diganti/ dibuang karena dianggap tidak relevan. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
	Pengetahuan	Peng 1	0,960	0,2656	Valid
		Peng 2	0,964	0,2656	Valid
		Peng 3	0,951	0,2656	Valid
		Peng 4	0,961	0,2656	Valid
		Peng 5	0,942	0,2656	Valid
		Peng 6	0,893	0,2656	Valid
		Peng 7	0,951	0,2656	Valid
		Peng 8	0,598	0,2656	Valid
	Keterampilan	Ketr 1	0,912	0,2656	Valid

Literasi Keuangan Syariah		Ketr 2	0,969	0,2656	Valid
		Ketr 3	0,955	0,2656	Valid
		Ketr 4	0,947	0,2656	Valid
		Ketr 5	0,963	0,2656	Valid
		Ketr 6	0,959	0,2656	Valid
		Ketr 7	0,933	0,2656	Valid
		Ketr 8	0,928	0,2656	Valid
		Keyakinan	Keyk 1	0,922	0,2656
	Keyk 2		0,953	0,2656	Valid
	Keyk 3		0,949	0,2656	Valid
	Keyk 4		0,953	0,2656	Valid
	Keyk 5		0,870	0,2656	Valid
	Keyk 6		0,936	0,2656	Valid
	Keyk 7		0,933	0,2656	Valid
	Keyk 8		0,851	0,2656	Valid
	Sikap	Skp 1	0,809	0,2656	Valid
		Skp 2	0,789	0,2656	Valid
		Skp 3	0,867	0,2656	Valid
		Skp 4	0,836	0,2656	Valid
		Skp 5	0,844	0,2656	Valid
		Skp 6	0,863	0,2656	Valid
		Skp 7	0,925	0,2656	Valid
		Skp 8	0,615	0,2656	Valid
	Perilaku	Perl 1	0,890	0,2656	Valid
		Perl 2	0,936	0,2656	Valid
		Perl 3	0,953	0,2656	Valid
		Perl 4	0,933	0,2656	Valid
		Perl 5	0,497	0,2656	Valid
Perl 6		0,939	0,2656	Valid	
Perl 7		0,928	0,2656	Valid	
Perl 8		0,859	0,2656	Valid	

Sumber : data primer, diolah dengan SPSS 26 (2025)

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26 dengan taraf kepercayaan sebesar 5%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dapat dikatakan valid dan begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk menentukan berapa nilai df (*degree of freedom*) dengan rumus ($df = n - 2$), n (jumlah sample) dalam penelitian ini yaitu 55, maka $df =$

$55 - 2 = 53$ dengan *alpha* 5% sehingga didapat $r_{\text{tabel}} = 0,2656$. Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variable dihitung. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila jika nilai *cronbach alpha* $>0,70$ maka variabel dinyatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha* $<0,70$ maka variabel tidak reliabel.¹¹ Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai yang Ditetapkan	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,70	0,989	Reliabel

Sumber : data primer, diolah dengan SPSS 26 (2025)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 26. Dari hasil tabel IV.9, nilai suatu instrumen dikatakan reliabel bila nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$. Dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* pada literasi keuangan syariah adalah 0,989, jadi nilai *cronbach's alpha* $0,989 > 0,70$, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini adalah reliabel.

¹¹ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)* (Cet. 8; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm 48.

3. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusi *frekuensi absolut* yang menggambarkan angka-angka presentase, *Min*, *Mean*, *Max*, dan *Standar Deviation*. Berikut adalah hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini :

Tabel IV.10
Hasil Statistik Deskriptif

Indikator Literasi Keuangan Syariah	N	Min	Mean	Max	Standar Deviation
Pengetahuan	55	10	21,38	36	8,497
Keterampilan	55	10	19,55	33	8,481
Keyakinan	55	13	21,75	34	7,270
Sikap	55	16	23,98	34	5,335
Perilaku	55	10	20,51	34	7,381

Sumber : data primer, diolah dengan SPSS 26 (2025)

Pada Table IV.10 dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 55 responden. Hasil uji diatas menunjukkan nilai *Min* (nilai tekecil dari total jawaban responden), *Mean* (nilai rata-rata dari total jawaban responden), *Max* (nilai tertinggi dari total jawaban resonden), dan *Standar Deviation* adalah suatu nilai yang digunakan dalam menentukan persebaran data pada suatu sampel dalam seberapa dekat data-data tersebut dengan *Mean*.¹² Dari hasil analisis data diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Indikator Pengetahuan pada literasi keuangan syariah mempunyai nilai *min* (10), *mean* (21,38), *max* (36) dan *standar deviation* (8,497).
- b. Indikator Keterampilan pada literasi keuangan syariah mempunyai nilai *min* (10), *mean* (19,55), *max* (33) dan *standar deviation* (8,481).

¹² Sufyati, dkk. *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia*, (Cirebon: Grup Yayasan Insan Shodiqiin Gunung Jati, 2021), hlm 47.

- c. Indikator Keyakinan pada literasi keuangan syariah mempunyai nilai *min* (13), *mean* (21,75), *max* 34 dan *standar deviation* 7,270.
- d. Indikator Sikap pada literasi keuangan syariah mempunyai nilai *min* (16), *mean* (23,98), *max* (34) dan *standar deviation* (5,335).
- e. Indikator Perilaku pada literasi keuangan syariah mempunyai nilai *min* (10), *mean* (20,51), *max* (34) dan *standar deviation* (7,381).

4. Tingkat Literasi Keuangan

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Untuk melihat secara jelas hasil perolehan dari indikator Pengetahuan pada keuangan syariah, berdasarkan perolehan dari masing-masing item pertanyaan dari masing-masing indikator yang ada, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.11
Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Pengetahuan

Pernyataan	Kriteria Pilihan Jawaban Responden N=55								
	SS	S	N	TS	STS	Skor	Skor	%	Kategori
	5	4	3	2	1	Total	Max		
Peng 1	7	12	1	27	8	148	275	53,81	Rendah
Peng 2	3	16	1	27	8	144	275	52,36	Rendah
Peng 3	1	17	1	28	8	140	275	50,90	Rendah
Peng 4	7	15	1	29	7	163	275	59,27	Rendah
Peng 5	1	18	1	21	14	136	275	49,45	Rendah
Peng 6	1	13	5	22	14	130	275	47,27	Rendah
Peng 7	-	18	1	31	5	142	275	51,63	Rendah
Peng 8	4	33	3	14	1	191	275	69,45	Sedang
Jumlah						1.194	2.200		
								54,27	Rendah

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.11 dikatakan bahwa pedagang ikan yang ada di pasar pandan tingkat literasi keuangan syariahnya dapat dilihat dari indikator

Pengetahuan yaitu termasuk kedalam kategori “Rendah” dengan persentase 54,27% dan jumlah total skor 1.194. Pernyataan yang paling rendah persentasenya adalah pernyataan Peng 6 dengan kategori “Rendah” yaitu **“Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada di lembaga keuangan syariah”** dengan persentase 47,27%, hal ini dikarenakan bahwa para pedagang ikan kurang mengetahui bahwa di lembaga keuangan syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Pernyataan yang paling tinggi persentasenya adalah pernyataan Peng 8 dengan kategori “Sedang” yaitu **“Saya memiliki pengetahuan tentang zakat, infaq, dan sedekah”** dengan persentase 69,45%, hal ini dikarenakan para pedagang ikan cukup mengetahui dengan memiliki pengetahuan tentang zakat, infaq, dan sedekah tidak hanya berkontribusi dalam membantu sesama tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dalam masyarakat.

b. Keterampilan (*Skill*)

Untuk melihat secara jelas hasil perolehan dari indikator Keterampilan pada keuangan syariah, berdasarkan perolehan dari masing-masing item pertanyaan dari masing-masing indikator yang ada, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.12
Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Keterampilan

Pernyataan	Kriteria Pilihan Jawaban Responden N=55								
	SS	S	N	TS	STS	Skor Total	Skor Max	%	Kategori
	5	4	3	2	1				
Ketr 1	-	9	9	31	6	131	275	47,63	Rendah
Ketr 2		18	-	30	7	139	275	50,54	Rendah

Ketr 3	1	15	2	28	9	136	275	49,45	Rendah
Ketr 4	2	15	2	29	7	141	275	51,27	Rendah
Ketr 5	-	16	3	18	18	127	275	46,18	Rendah
Ketr 6	1	16	2	17	19	123	275	44,72	Rendah
Ketr 7	-	17	2	22	14	132	275	48,00	Rendah
Ketr 8	-	17	3	29	6	141	275	51,27	Rendah
Jumlah						1.070	2.200		
								48,63	Rendah

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.12 dikatakan bahwa pedagang ikan yang ada di pasar Pandan tingkat literasi keuangan syariahnya dapat dilihat dari indikator “Keterampilan” yaitu termasuk kedalam kategori “Rendah” dengan persentase 48,63% dan jumlah total skor 1.070. Pernyataan yang paling rendah persentasenya adalah pernyataan Ketr 6 dengan kategori “Rendah” yaitu **“Saya memiliki kemampuan membedakan produk/ layanan jasa di lembaga keuangan syariah”** dengan persentase 44,72%, hal ini dikarenakan bahwa para pedagang ikan kurang mengetahui bahwa produk/layanan jasa yang ada di lembaga keuangan syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Pedagang ikan di pasar Pandan mengetahui bahwa produk/ layanan jasa yang ada di lembaga keuangan syariah sama dengan yang konvensional. Para pedagang ikan kurang mengetahui bahwa semua kegiatan atau produk dan layanan jasa keuangan syariah berlandaskan syariat Islam.

c. Keyakinan (*Convidence*)

Untuk melihat secara jelas hasil perolehan dari indikator Keyakinan pada keuangan syariah, berdasarkan perolehan dari masing-masing item pertanyaan dari masing-masing indikator yang ada, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.13
Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Keyakinan

Pernyataan	Kriteria Pilihan Jawaban Responden N=55								
	SS	S	N	TS	STS	Skor Total	Skor Max	%	Kategori
	5	4	3	2	1				
Keyk 1	3	11	13	26	2	142	275	51,63	Rendah
Keyk 2	-	18	8	28	2	154	275	56,00	Rendah
Keyk 3	-	14	4	25	12	130	275	47,27	Rendah
Keyk 4	-	14	4	24	13	129	275	46,90	Rendah
Keyk 5	-	12	6	27	10	133	275	48,36	Rendah
Keyk 6	2	16	14	23	-	162	275	58,90	Rendah
Keyk 7	1	17	13	24	-	160	275	58,18	Rendah
Keyk 8	5	14	29	6	1	181	275	65,81	Sedang
Jumlah						1.191	2.200		
(%)								54,13	Rendah

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.13 dikatakan bahwa pedagang ikan yang ada di pasar Pandan tingkat literasi keuangan syariahnya dapat dilihat dari indikator “Keyakinan” yaitu termasuk kedalam kategori “Rendah” dengan persentase 54,13% dan jumlah total skor 1.191. Pernyataan yang paling rendah persentasenya adalah pernyataan Keyk 4 dengan kategori “Rendah” yaitu **“Saya memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan sesuai syariah”** dengan persentase 46,90%, hal ini dikarenakan bahwa para pedagang ikan kurang keyakinan diri dalam mengambil keputusan keuangan sesuai syariah pedagang ikan di pasar Pandan meyakini bahwa lembaga keuangan syariah sama dengan yang konvensional. Pernyataan yang paling tinggi persentasenya adalah pernyataan Keyk 8 dengan kategori “Sedang” yaitu **“Saya memiliki keyakinan pada keamanan di bank syariah”** dengan persentase 65,81%, hal ini dikarenakan beberapa pedagang ikan tertarik menggunakan rekening di bank syariah serta keamanan dan kemudahan m-

banking yang disediakan, namun kurang tertarik untuk menggunakan pembiayaan yang ada di bank syariah.

d. Sikap (*Attitude*)

Untuk melihat secara jelas hasil perolehan dari indikator Sikap pada keuangan syariah, berdasarkan perolehan dari masing-masing item pertanyaan dari masing-masing indikator yang ada, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.14
Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Sikap

Pernyataan	Kriteria Pilihan Jawaban Responden N=55								
	SS	S	N	TS	STS	Skor	Skor	%	Kategori
	5	4	3	2	1	Total	Max		
Sikp 1	13	40	-	2	-	229	275	83,27	Tinggi
Sikp 2	4	20	18	13	-	180	275	65,45	Sedang
Sikp 3	3	12	27	12	1	169	275	61,45	Sedang
Sikp 4	1	17	-	20	17	130	275	47,27	Rendah
Sikp 5	2	12	9	24	8	141	275	51,27	Rendah
Sikp 6	-	14	13	22	6	145	275	52,72	Rendah
Sikp 7	9	9	11	25	1	165	275	60,00	Sedang
Sikp 8	-	17	16	21	1	159	275	57,81	Rendah
Jumlah						1.318	2.200		
(%)								59,90	Rendah

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.14 dikatakan bahwa pedagang ikan yang ada di pasar pandan tingkat literasi keuangan syariahnya dapat dilihat dari indikator “Sikap” yaitu termasuk kedalam kategori “Rendah” dengan persentase 59,90% dan jumlah total skor 1.318. Pernyataan yang paling rendah persentasenya adalah pernyataan Sikp 4 dengan kategori “Rendah” yaitu “**Saya mengetahui dan memahami kaidah-kaidah muamalah yang berkaitan dengan perbankan syariah**” dengan persentase 47,27%, hal ini

dikarenakan bahwa para pedagang ikan kurang mengetahui dan memahami kaidah-kaidah muamalah yang ada di lembaga keuangan syariah. Pernyataan yang paling tinggi persentasenya adalah pernyataan Sikp 1 dengan kategori “Tinggi” yaitu **“Menurut saya sikap gemar menabung bermanfaat untuk saya di masa depan yang akan datang”** dengan persentase 83,27%, hal ini dikarenakan mayoritas para pedagang ikan menganggap bahwa sangat penting gemar menabung untuk masa yang akan datang terutama untuk anak-anak mereka di masa depan.

e. Perilaku (*Behavior*)

Untuk melihat secara jelas hasil perolehan dari indikator Perilaku pada keuangan syariah, berdasarkan perolehan dari masing-masing item pertanyaan dari masing-masing indikator yang ada, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.15
Tingkat Literasi Keuangan Pada Indikator Perilaku

Pernyataan	Kriteria Pilihan Jawaban Responden								
	N=55								
	SS	S	N	TS	STS	Skor Total	Skor Max	%	Kategori
	5	4	3	2	1				
Perl 1	-	5	9	24	17	112	275	40,72	Rendah
Perl 2	1	17	1	20	16	132	275	48,00	Rendah
Perl 3	6	12	1	25	11	142	275	51,63	Rendah
Perl 4	-	14	-	29	12	126	275	45,81	Rendah
Perl 5	6	43	4	-	2	216	275	78,54	Sedang
Perl 6	2	16	-	34	3	145	275	52,72	Rendah
Perl 7	-	2	12	18	23	105	275	38,18	Rendah
Perl 8	5	9	11	28	2	152	275	55,27	Rendah
Jumlah						1.130	2.200		
								51,36	Rendah

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.15 dikatakan bahwa pedagang ikan yang ada di pasar pandan tingkat literasi keuangan syariahnya dapat dilihat dari indikator “Perilaku” yaitu termasuk kedalam kategori “Rendah” dengan persentase 51,36% dan jumlah total skor 1.130. Pernyataan yang paling rendah persentasenya adalah pernyataan Perl 7 dengan kategori “Rendah” yaitu **“Saya memiliki kebiasaan mempromosikan lembaga keuangan syariah melalui media sosial”** dengan persentase 38,18%, hal ini dikarenakan bahwa para pedagang ikan tidak tertarik dalam mempromosikan lembaga keuangan syariah melalui media sosial. Pernyataan yang paling rendah persentasenya adalah pernyataan Perl 5 dengan kategori “Sedang” yaitu **“Saya selalu membayar tagihan - tagihan secara tepat waktu”** dengan persentase 78,54%, hal ini dikarenakan para pedagang ikan mengetahui bahwa membayar hutang adalah kewajiban, namun para pedagang ikan enggan untuk melakukan pembiayaan di bank syariah dan lebih memilih lembaga keuangan konvensional ataupun tidak sama sekali.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada tingkat literasi keuangan syariah yang ada pada pedagang ikan di pasar Pandan yang telah peneliti paparkan dari penjelasan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh kedalam tabel sebagai berikut :

Tabel IV.16
Tingkat Literasi Keuangan Syariah Para Pedagang Ikan di Pasar Pandan

Indikator Tingkat Literasi Keuangan Syariah	Skor	Skor Max	Persentase (%)	Keterangan
Pengetahuan (<i>Knowladge</i>)	1.194	2.200	54,27	Rendah
Keterampilan (<i>Skill</i>)	1.070	2.200	48,63	Rendah

Keyakinan (<i>Convidence</i>)	1.191	2.200	54,13	Rendah
Sikap (<i>Attitude</i>)	1.318	2.200	59,90	Rendah
Perilaku (<i>Behavior</i>)	1.130	2.200	51,36	Rendah
Jumlah	5.903	11.000		Rendah
Persentase (%)			53,66	

Sumber : data primer, diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.16 Indikator Pengetahuan memiliki skor keseluruhan berjumlah 1.194 dengan persentase 54,27% kategori “Rendah”, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan *riba*, *gharar*, dan *maysir* membuat para pedagang ikan di pasar Pandan tentang lembaga keuangan syariah. Minimnya sosialisasi dari pihak lembaga keuangan syariah menjadikan para pedagang kurang mengetahui produk/ layanan jasa keuangan syariah dan kurangnya kesadaran para pedagang ikan terhadap keberadaan lembaga keuangan syariah.

Indikator Keterampilan memiliki skor keseluruhan berjumlah 1.070 dengan persentase 48,63% kategori “Rendah”, hal ini disebabkan keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan syariah dan program pelatihan keuangan syariah yang relevan dengan kebutuhan pedagang ikan turut memperburuk situasi. Selain itu, penghasilan yang tidak menentu akibat fluktuasi harga dan ketersediaan ikan juga menyulitkan para pedagang ikan untuk menerapkan disiplin dalam mengelola keuangan. Pada akhirnya, minimnya akses terhadap pengetahuan keuangan syariah, ketergantungan pada praktik tradisional, dan tantangan dalam menghasilkan pendapatan yang stabil berkontribusi secara signifikan terhadap rendahnya keterampilan pedagang ikan dalam mengelola keuangan syariah.

Indikator Keyakinan memiliki skor keseluruhan berjumlah 1.191 dengan persentase 54,13% kategori “Rendah”, hal ini disebabkan minimnya contoh keberhasilan penerapan strategi keuangan syariah di lingkungan para pedagang ikan membuat pedagang ikan ragu untuk mengadopsi keuangan syariah, ditambah dengan kurangnya pendampingan yang berkelanjutan dari pihak bank syariah. Tekanan ekonomi sehari-hari yang mengharuskan pedagang ikan fokus pada kelangsungan hidup jangka pendek menjadi sulit membangun visi keuangan jangka panjang. Keseluruhan situasi ini menyebabkan para pedagang ikan memiliki keyakinan yang rendah terhadap kemampuan mereka sendiri dalam mengelola, merencanakan, dan mengembangkan keuangan syariah para pedagang ikan secara optimal.

Indikator Sikap memiliki skor keseluruhan berjumlah 1.318 dengan persentase 59,90% kategori “Rendah”, hal ini disebabkan pengalaman dan berita buruk mengenai lembaga keuangan syariah serta keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan syariah menyebabkan sikap apatis dan skeptis. Selain itu, lingkungan bisnis yang didominasi praktik keuangan konvensional dan tekanan untuk mendapatkan modal cepat tanpa mempertimbangkan aspek kehalalan transaksi semakin memperburuk sikap negatif pedagang ikan terhadap sistem keuangan syariah.

Indikator Perilaku memiliki skor keseluruhan berjumlah 1.130 dengan persentase 51,36% kategori “Rendah”, hal ini disebabkan kurangnya implementasi keuangan syariah dalam aktivitas sehari-hari menjadikan pedagang ikan terbiasa dengan pola transaksi konvensional yang telah mengakar dalam kultur perdagangan

ikan, seperti pinjaman berbasis bunga dari Koperasi/ Mekar yang bertentangan dengan prinsip syariah. Serta hambatan infrastruktur berupa minimnya ketersediaan lembaga keuangan syariah di sentra-sentra perikanan dan pasar tradisional membuat akses terhadap produk keuangan yang sesuai syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang ikan di pasar pandan kabupaten tapanuli tengah secara keseluruhan diperoleh nilai sebesar 53,66% dan tergolong dalam kategori rendah (<60%). Indikator Pengetahuan memiliki persentase 54,27% (Rendah), Indikator Keterampilan memiliki persentase 48,63% (Rendah), Indikator Keyakinan memiliki persentase 54,13% (Rendah), Indikator Sikap memiliki persentase 59,90% (Rendah), dan Indikator Perilaku memiliki persentase 51,36% (Rendah).

Temuan dari penelitian ini didukung dan sejalan dengan beberapa studi sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat masih berada dalam kategori rendah hingga sedang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lidya Marniala Zebua pada tahun 2021 di Universitas Islam Riau, yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru”, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan pelaku usaha di kawasan Masjid Agung An-Nur, Pekanbaru, mencapai 59,17%, yang termasuk dalam kategori rendah (<60%). Penelitian ini menggunakan empat indikator, yaitu pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah, dengan rata-rata hasil untuk masing-masing indikator sebagai

berikut: pengetahuan dasar keuangan syariah 75,33%, tabungan dan pinjaman syariah 53,33%, asuransi syariah 59,33%, dan investasi syariah 58,66%.¹³

Pada penelitian Mia Nurhasanah, Tahun 2021 Skripsi IAIN Purwokerto yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga”, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga pengetahuan dasar keuangan syariah dengan nilai rata-rata yang diterima dari 93 responden sebesar 61,28%. Tabungan dan pinjaman syariah dengan nilai rata-rata yang ditemukan sebesar 51,60%. Asuransi syariah dengan nilai yang ditemukan sebesar 55,69% dan Investasi syariah dengan nilai sebesar 58,27%. Dari keempat aspek tersebut, aspek tabungan dan pinjaman syariah yang terendah yaitu 51,60% dan aspek pengetahuan keuangan dasar syariah yang tertinggi yaitu 61,28%.¹⁴

Dalam penelitian Hikmatul Mutmainnah, Tahun 2023 Skripsi UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu)”, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Bugis di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu termasuk rendah dengan nilai 58,60. Kategorisasi ini berdasarkan empat aspek, yaitu 1) Aspek pengetahuan dasar keuangan syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 79,6%. 2) Aspek tabungan dan pinjaman syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 40,4%. 3) Aspek asuransi syariah

¹³ Lidya Marniala Zebua. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru, *Skripsi* (Riau: Universitas Islam, 2021), hlm 56.

¹⁴ Mia Nurhasanah. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN, 2021), hlm 87-88.

dengan nilai yang diperoleh 45,2%. 4) Aspek investasi syariah dengan nilai sejumlah 62%.¹⁵

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti selama melakukan penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan waktu para pedagang dalam mengisi kuesioner penelitian, dikarenakan kesibukan para pedagang dalam melayani konsumen.
2. Kurangnya kesediaan para pedagang dalam melakukan dokumentasi penelitian, dikarenakan para pedagang tidak ingin wajahnya difoto sebagai bukti dokumentasi.
3. Peneliti tidak dapat menjamin kejujuran responden dalam mengisi kuesioner penelitian.

Meskipun demikian, peneliti berupaya agar keterbatasan ini tidak mengurangi arti dari hasil penelitian ini.

¹⁵ Hikmatul Mutmainnah. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu), *Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2023), hlm 65.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang ikan di pasar pandan kabupaten tapanuli tengah secara keseluruhan diperoleh nilai dalam kategori rendah (<60%). Indikator Pengetahuan memiliki kategori (Rendah), indikator Keterampilan memiliki kategori (Rendah), indikator Keyakinan memiliki kategori (Rendah), indikator Sikap memiliki kategori (Rendah), dan indikator Perilaku memiliki kategori (Rendah). Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan *riba*, *gharar*, dan *maysir* membuat para pedagang ikan di pasar Pandan tentang lembaga keuangan syariah serta minimnya sosialisasi dari pihak lembaga keuangan syariah menjadikan para pedagang kurang mengetahui produk/ layanan jasa keuangan syariah dan kurangnya kesadaran para pedagang ikan terhadap keberadaan lembaga keuangan syariah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang keuangan syariah, para pedagang ikan di Pasar Pandan dapat mengelola usahanya secara lebih bijak dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat mengurangi risiko praktik yang tidak sesuai dengan ajaran islam.
2. Dengan adanya edukasi yang terstruktur dapat membantu pedagang ikan di Pasar Pandan dalam memahai konsep-konsep keuangan syariah, mengelola keuangan

usaha pedagang ikan, dan mengambil keputusan keuangan syariah yang lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai analisis tingkat literasi keuangan syariah dikalangan pedagang ikan di pasar Pandan, peneliti mengajukan beberapa saran terkait penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti berharap kepada pedagang ikan di pasar Pandan agar lebih meningkatkan pengetahuan serta pemahamannya mengenai literasi keuangan syariah. Serta dapat menerapkan pengetahuan keuangan syariah yang sudah dimiliki untuk mengelola keuangan pribadinya sehingga akan timbul perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dengan prinsip syariah.
2. Kepada instansi/praktisi seperti Bank Syariah Indonesia, Bank Sumut Syariah, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Keuangan Syariah, dan Perguruan Tinggi Islam yang ada di daerah Pandan dan sekitarnya agar lebih mensosialisasikan serta mengedukasi terkait dengan literasi keuangan syariah. Hal ini agar para pedagang ikan belajar mengelola keuangan dengan baik dan dapat membuat perencanaan keuangan sesuai prinsip syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Mirakhor & Zamir Iqbal (2011). *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*. (Singapore: John Wiley & Sons).
- Abdul Nasser Hasibuan (2022). -The Role of Company Characteristics in the Quality of Financial Reporting in Indonesian. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, Vol. 10, No. 1.
- Achmad Choeruddin., dkk (2023). *Literasi Keuangan*. (Cet; 1, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi).
- Ade Gunawan (2022). *Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan*. (Cet; 1, Medan: UMSU Press).
- Adiwarman A. Karim (2016). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Ali Hardana, Jafar Nasution & Arti Damisa (2022). -Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada PT. BSI Cabang Padangsidempuan. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2.
- Ali Hardana, Nurhalimah & Sulaiman Efendi (2022). -Analisis Ekonomi Makro dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 1, No. 4.
- Annisa Fauziah Nasution (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi di Desa Simaninggir Kecamatan Sipirok), *Skripsi*, (Padangsidempuan: UIN Syahada).
- Anriza Witi Nasution, Marlya Fatira AK (2019). -Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 7, No. 1.
- Asep Mulyana, dkk (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Cet; 1, Makassar: CV. Tohar Media), hlm 5-6.
- Azzam Abdul & Aziz Muhammad (2010). *Fiqih Muamalat System Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: Publishing AMZAH).
- BPS Kabupaten Tapanuli Tengah (2020). Kabupaten Tapanuli Tengah dalam Angka Tahun 2020. Retrieved from www.tapanulitengahkab.bps.go.id.
- Burhan Bungin (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

- Chairul Rizal., dkk (2022). *Literasi Digital* (Cet; 1, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi).
- Darwis Harahap, Arbanur Rasyid & Idris Saleh (2021). *Fiqih Muamalah 1*. (Cet. 1; Medan: Merdeka Kreasi).
- Della Romaya (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Asal Kabupaten Labuhanbatu Berdomisili Di Kota Banda Aceh Dan Kabupaten Aceh Besar), *Skripsi*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry).
- Destya Endah Palupi (2022). -Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan *Locus of Control* Pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung), *Prima Ekonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 13, No. 1.
- Devi Yana, Windari, Ali Hardana & Abdul Nasser Hasibuan (2020). -Analysis of the Determinants of Third Party Funds PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal of Sharia Banking*, Vol. 1, No. 2.
- Dian Sugiarti (2023). -Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9, No.1.
- Fadila, Woro Isti Rahayu & M. Harry K. Saputra (2020). *Penerapan Metode Naive Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa* (Cet.1; Bandung: Kreatif Industri Nusantara).
- Ferri Alfadri, Darwis Harahap, Alwijah Indah Syafitri (2021). -Analisis Pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf dengan Model Fungsi Actuating. *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 1, No. 1.
- Hadi Purwanto, Delfi Yandri & Maulana Prawira Yoga (2022). -Perkembangan dan Dampak *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat, *Jurnal Ilmiah, Organisasi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1.
- Haiyang Chen & Ronald P. Volpe (1998). -An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, Vol. 7, No. 2.
- Hikmatul Mutmainnah (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Masyarakat Bugis Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu), *Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari).

- Ibu Rani (2024). Pedagang Ikan, *observasi* (Pasar Pandan, 28 Oktober. Pukul 13.20 WIB).
- Ibu Siska (2024). Pedagang Ikan, *observasi* (Pasar Pandan, 28 Oktober. Pukul 13.35 WIB).
- Ilma Darojat (2021). -Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Citra Raya Water World). *Dynamic Management Journal*, Vol. 5, No. 1.
- Imam Ghozali (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)* (Cet. 8; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- Ira Andriani, Darwis Harahap, Ferri Alfadri & Ahmad Wardana (2022). -Analisis Literasi Zakat, Infaq dan Sedekah Melalui Penggunaan Mobile Banking. *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 2, No. 1.
- Irham Pakawaru (2022). -Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderating, *Junral Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 4, No. 2.
- Ismail (2011). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Jajang Bayu Kelana & D. Fadly Pratama (2019). *Bahan Belajar IPA Berbasis Literasi Sains* (Cet; 1, Bandung: Lekkas).
- Jasamantrin Laoli, Delipiter Lase & Suka'aro Waruwu (2022). -Analisis Hubungan Sikap Pribadi dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli, *Jurnal Ilmiah Simantek*, Vol. 6, No. 4.
- Juliana (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan).
- Juliansyah Noor (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana).
- Karnaen A. Perwataatmadja & Muhammad Syafi'i Antonio (1997). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf).
- Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Kementerian Agama RI (1971). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Mujamma' Lembaga Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd).

- Khoirun Nisa Az-Zahra, Isni Andriana & Kemas M. Husni Thamrin (2023). - Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Syariah: Studi pada Mahasiswa S1 FE Universitas Sriwijaya, *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol. 5 No. 4.
- Lidya Marniala Zebua (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru, *Skripsi* (Riau: Universitas Islam).
- Mariana Simanjuntak (2022). *Riset Pemasaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis).
- Mesy (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z di Kota Palopo, *Skripsi* (Palopo: IAIN).
- Mia Nurhasanah (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN).
- Muhammad Al Faridho (2018). -Sharia Economics Edugame (SEE): Alternatif Pengembangan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah. *DOAJ: Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*. Vol. 14, No. 1.
- Muhammad Syafi'i Antonio (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press).
- Muhammad Taufik El Ikhwan (2023). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah Generasi Muda Terhadap Perbankan Syariah*. (Cet; 1, Medan: Bypass).
- Muhammad Umer Chapra (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid Al-Shariah*. (United Kingdom: Cromwell Press).
- Mutiara Mustika Belahimsha (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha di Pasar Cikurubuk, *Skripsi* (Tasikmalaya: Universitas Siliwangi).
- OECD (2017). *PISA 2015 Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy* (Paris: OECD Publishing).
- OJK (2016). -POJK Nomor 76/POJK.07/2016. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>.
- OJK (2024). -Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022 dan 2024. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan->

Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil%20SNLIK%202022%20menunjukkan%20indeks,2019%20yaitu%2076%2C19%20persen, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>.

Peraturan OJK SNLIK 2016 (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Retrieved from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Microsite.aspx>.

Rahmaton Wahyu (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh, *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry).

Rian Rahmat Ramadhan., dkk (2023). -Edukasi Literasi Keuangan Syariah Untuk Guru Dan Murid Sma Di Pekanbaru. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*, Vol. 3, No. 1.

Roberto Akyuwen & Jaka Waskito (2018). *Memahami Inklusi Keuangan*, (Cet. 1; Yogyakarta: Penerbit Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada).

Sandu Siyato & Ali Sodik (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).

Siti Homisyah Ruwaidah (2020). -Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah, *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 2, No. 1.

Slamet Widodo, dkk (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. (Cet; 1, Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023), hlm 60.

Sufyati, dkk (2021). *Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah di Indonesia*, (Cirebon: Grup Yayasan Insan Shodiqiin Gun)

Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta).

Suharsimi Arikunto (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet;1, Jakarta: Rineka Cipta).

Tafsir Web (2024). -Surah Al-Baqarah Ayat 208, Retrieved from <https://tafsirweb.com/829-surat-al-baqarah-ayat-208.html>.

Tafsir Web (2024). -Surah Al-Baqarah Ayat 275, Retrieved from <https://tafsirweb.com/1041-surat-al-baqarah-ayat-275.html>.

- Tafsir Web (2024). -Surah Al-Maidah Ayat 90, Retrieved from <https://tafsirweb.com/1974-surat-al-maidah-ayat-90.html>.
- Tafsir Web (2024). -Surah An-Nisa Ayat 29, Retrieved from <https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>.
- Tariqullah Khan & Habib Ahmed (2001). *Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry*. (Saudi Arabiya: King Fahd National Library Cataloging-in-Publication data).
- Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati & Rahmaton Wahyu (2019). -Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh, *JIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, No. 2.
- Tulang Rusli Simanjuntak (2024). Kepala Pasar Pandan, *wawancara*. (Pandan, 07 Januari. pukul 17.00 WIB).
- Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, & Ferry N. Idroes (2013). *Bank and Financial Institution Management*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Vigin Hery Kiristanto (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish).
- Wasilul Chair (2014). -Riba dalam Perspektif Islam dan Sejarah, *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1.
- Wikipedia (2024). Kabupaten Tapanuli Tengah. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tapanuli_Tengah.
- Wikipedia (2024). -Pandan, Tapanuli Tengah. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Pandan,_Tapanuli_Tengah,
- Windari & Abdul Nasser Hasibuan (2020). -Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Vol. 8, No. 1.
- Yunus Abidin, Tita Mulyati & Hana Yunansah (2018). *PEMBELAJARAN LITERASI: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Cet; 2, Jakarta: Bumi Aksara).
- Zulfahmi & Nora Maulana (2022). -Batasan Riba, Gharar, dan Maysir (Isu Kontemporer Dalam Hukum Bisnis Syariah), *Syariah: Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi*, Vol. 11, No. 2.

LAMPIRAN 1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Somat Hidayat
NIM : 21 401 00092
Tempat, Tgl Lahir : Sibolga, 18 Juli 2003
E-Mail : somathidayat18@gmail.com
Jenis kelamin : Laki-Laki
Alamat : Pandan, Kab. Tapanuli Tengah
Motto : Kita tidak harus hebat untuk memulai, tapi kita harus memulai untuk menjadi orang hebat.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Suratmin
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Siti Rahayu
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pandan, Kab. Tapanuli Tengah

C. Riwayat Pendidikan Peneliti

SD : SD N 084083 Kota Sibolga (T.A 2009 - 2015 Tamat)
SMP : MTS N Kota Sibolga (T.A 2015 - 2018 Tamat)
SMA/ SMK : SMK N 1 Kota Sibolga (T.A 2018 - 2021 Tamat)
UNIVERSITAS : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan
(T.A 2021 - Sekarang)

LAMPIRAN 2. KUESIONER PENELITIAN

“Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)”

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dibawah dengan baik, kemudian beri tanda checklist (√) jawaban yang paling sesuai menurut anda dengan keadaan yang sebenarnya
3. Kejujuran bapak/ ibu sangat diharapkan karena dengan demikian turut membantu kemurnian penelitian ini

B. Identitas Responden

1.	No. Responden		
2.	Nama		
3.	Alamat		
4.	Umur Tahun	
5.	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-Laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
6.	Agama	<input type="checkbox"/> Islam	
7.	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA	<input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> S2 <input type="checkbox"/> Lainnya
8.	Total Penjualan Harian	<input type="checkbox"/> Rp 500.000 - Rp1.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 1.000.000 - Rp1.500.000 <input type="checkbox"/> Rp 1.500.000 - Rp2.000.000	<input type="checkbox"/> Rp 2.000.000 - Rp2.500.000 <input type="checkbox"/> Rp 2.500.000 - Rp3.000.000 <input type="checkbox"/> Rp 3.000.000 - Rp3.500.000

Penggunaan Jasa Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional

Jasa lembaga keuangan syariah yang pernah digunakan.	<input type="checkbox"/> Bank Syariah Indonesia <input type="checkbox"/> Bank Sumut Syariah	<input type="checkbox"/> Tidak Pernah <input type="checkbox"/> Lainnya
Jasa lembaga keuangan konvensional yang pernah digunakan.	<input type="checkbox"/> Bank Rakyat Indonesia <input type="checkbox"/> Bank Negara Indonesia <input type="checkbox"/> Pegadaian	<input type="checkbox"/> Koperasi/ Mekar <input type="checkbox"/> Tidak Pernah <input type="checkbox"/> Lainnya
Jika sudah pernah, sudah berapa tahun menggunakannya.	<input type="checkbox"/> 1 Tahun <input type="checkbox"/> 2 Tahun <input type="checkbox"/> 3 Tahun	<input type="checkbox"/> 4 Tahun <input type="checkbox"/> 5 Tahun <input type="checkbox"/> Tidak Pernah

Keterangan Pilihan Jawaban

- **SS** : Sangat Setuju
- **S** : Setuju
- **N** : Netral
- **TS** : Tidak Setuju
- **STS** : Sangat Tidak Setuju

1. Pengetahuan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui, menyadari, dan mengenal ciri-ciri dari lembaga keuangan syariah					
2.	Saya mengetahui, menyadari, dan mengenal ciri-ciri dari produk/layanan jasa keuangan syariah					
3.	Saya mengetahui, menyadari, dan mengenal ciri-ciri dari sistem bagi hasil di lembaga keuangan syariah					
4.	Saya mengetahui, menyadari, dan mengenal ciri-ciri dari <i>delivery channel</i> produk/layanan jasa keuangan syariah					

5.	Saya mengetahui keunggulan yang ada di lembaga keuangan syariah dan tidak ada di konvensional					
6.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada di lembaga keuangan syariah					
7.	Saya mengetahui dan menyadari perbedaan keuangan syariah dan keuangan konvensional					
8.	Saya memiliki pengetahuan tentang zakat, infaq, dan sedekah					

2. Keterampilan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki keterampilan menghitung margin dan bagi hasil di lembaga keuangan syariah					
2.	Saya mampu menghitung keuangan syariah sederhana					
3.	Saya memiliki keterampilan membuat perencanaan keuangan syariah					
4.	Saya memiliki keterampilan mengelola utang dengan bijak secara syariah					
5.	Saya memiliki keterampilan membaca kontrak/akad syariah di lembaga keuangan syariah					
6.	Saya memiliki kemampuan membedakan produk/layanan jasa di lembaga keuangan syariah					
7.	Saya memiliki keterampilan mempelajari keuangan syariah					
8.	Saya memiliki keterampilan menggunakan layanan digital banking syariah					

3. Keyakinan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki kepercayaan bahwa bank syariah menjalankan prinsip islam					
2.	Saya percaya/yakin terhadap lembaga jasa keuangan syariah untuk melakukan aktivitas keuangan					

3.	Saya percaya/yakin terhadap kemampuan diri dalam mengelola keuangan sesuai syariah					
4.	Saya memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan sesuai syariah					
5.	Saya memiliki keyakinan mampu mengelola risiko keuangan secara syariah					
6.	Saya memiliki kepercayaan terhadap dewan pengawas syariah yang ada di lembaga keuangan syariah					
7.	Saya memiliki keyakinan pada profesionalitas pengelolaan dana di lembaga keuangan syariah					
8.	Saya memiliki keyakinan pada keamanan di bank syariah					

4. Sikap

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya sikap gemar menabung bermanfaat untuk saya di masa depan yang akan datang					
2.	Pandangan saya terhadap perencanaan keuangan syariah jangka panjang sangatlah penting					
3.	Menurut saya adanya peran bank syariah dapat membantu permodalan masyarakat					
4.	Saya mengetahui dan memahami kaidah-kaidah muamalah yang berkaitan dengan perbankan syariah					
5.	Menurut saya dengan memiliki sikap keuangan syariah yang baik akan membantu dalam perencanaan keuangan					
6.	Menurut saya bank syariah sudah sepenuhnya sesuai dengan prinsip syariat islam					
7.	Menurut saya sikap menjauhi <i>Riba</i> akan memudahkan dalam mengelola keuangan syariah					
8.	Pandangan saya terhadap bank syariah sama dengan bank konvensional					

5. Perilaku

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya memiliki kebiasaan mengajak orang terdekat saya menjadi nasabah bank syariah					
2.	Saya memiliki kebiasaan melakukan transaksi di bank syariah					
3.	Saya memiliki kebiasaan menabung secara rutin di bank syariah					
4.	Saya memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan sesuai akuntansi syariah					
5.	Saya selalu membayar tagihan-tagihan secara tepat waktu					
6.	Saya sering menggunakan aplikasi bank syariah sebagai alternatif transaksi keuangan syariah					
7.	Saya memiliki kebiasaan mempromosikan lembaga keuangan syariah melalui media sosial					
8.	Saya sering menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan yang dipercaya					

Pandan,, 2025
Responden

LAMPIRAN 3. IDENTITAS RESPONDEN

No.	Nama	Alamat	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan Terakhir
1.	Barida	Pandan	47	Perempuan	Islam	SMP
2.	Meldi	Pandan	40	Perempuan	Islam	SMP
3.	Rita	Hajoran	40	Perempuan	Islam	SMP
4.	Mardiahti Mandailing	Pandan	52	Perempuan	Islam	SMP
5.	Sri	Sibuluan	45	Perempuan	Islam	SMP
6.	Erina	Pandan	56	Perempuan	Islam	SMA
7.	Rusmawarni	Kalangan	51	Perempuan	Islam	SMA
8.	Lina Sopi	Simpang Pesantren	50	Perempuan	Islam	SMA
9.	MayangSari	Tukka	51	Perempuan	Islam	SMA
10.	Nurhayati	Pandan	46	Perempuan	Islam	SMA
11.	Dian Lestari	Pandan	43	Perempuan	Islam	SD
12.	Endang	Tukka	38	Perempuan	Islam	SD
13.	Siti Lestari	Pandan	44	Perempuan	Islam	SD
14.	Adek	Pandan	38	Perempuan	Islam	SD
15.	Ena Ria	Pandan	31	Perempuan	Islam	SD
16.	Nur Aisah	Pandan	36	Perempuan	Islam	SMP
17.	Maria	Hajoran	48	Perempuan	Islam	SMP
18.	Nurhayati	Pandan	37	Perempuan	Islam	SMP
19.	Ratna	Kalangan	51	Perempuan	Islam	SMP
20.	Fitri Simatupang	Pandan	47	Perempuan	Islam	SD
21.	Rina	Pandan	39	Perempuan	Islam	SMA
22.	Sulastri	Sibuluan	41	Perempuan	Islam	SMA
23.	Lilis	Tukka	44	Perempuan	Islam	SMA
24.	Sumiati	Pandan	43	Perempuan	Islam	SMA
25.	Rini Elita	Hajoran	47	Perempuan	Islam	SMA
26.	Yuli	Pandan	49	Perempuan	Islam	SMA
27.	Eni Ati	Kalangan	50	Perempuan	Islam	SMA
28.	Yanti	Pandan	37	Perempuan	Islam	SMA
29.	Sumarni	Tukka	52	Perempuan	Islam	SMA
30.	Desi	Sibolga	45	Perempuan	Islam	SMA
31.	Ika	Pandan	48	Perempuan	Islam	SMA
32.	Yuliana	Pandan	50	Perempuan	Islam	SMA
33.	Yeni	Sibolga	34	Perempuan	Islam	SMA
34.	Titin	Hajoran	41	Perempuan	Islam	SMA
35.	Linarti	Pandan	44	Perempuan	Islam	SMA
36.	Santi	Hajoran	46	Perempuan	Islam	SMA
37.	Linda	Pandan	48	Perempuan	Islam	SD

38.	Aminah	Tukka	37	Perempuan	Islam	SD
39.	Erna	Tukka	54	Perempuan	Islam	SD
40.	Sunarti	Sibuluan	33	Perempuan	Islam	SD
41.	Tuti	Pandan	52	Perempuan	Islam	SD
42.	Susi	Pandan	37	Perempuan	Islam	SD
43.	Imas	Pandan	50	Perempuan	Islam	SD
44.	Evi	Tukka	40	Perempuan	Islam	SD
45.	Agung	Pandan	42	Laki-Laki	Islam	SMP
46.	Wahyu	Hajoran	43	Laki-Laki	Islam	SMP
47.	Andi	Pandan	46	Laki-Laki	Islam	SMP
48.	Puspita	Pandan	48	Perempuan	Islam	SD
49.	Dyah	Kalangan	49	Perempuan	Islam	SD
50.	Pratiwi	Tukka	45	Perempuan	Islam	SD
51.	Anita	Pandan	34	Perempuan	Islam	SD
52.	Kurnia	Pandan	39	Perempuan	Islam	SD
53.	Handayani	Hajoran	40	Perempuan	Islam	SD
54.	Widya	Pandan	50	Perempuan	Islam	SD
55.	Rina	Sibolga	34	Perempuan	Islam	SD

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI



Lokasi Pasar Pandan yang beralamat di Jl. Sisingamangaraja No.71, Pandan, Kab. Tapanuli Tengah



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Adek Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Mayang Sari Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Rusmawarni Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Rita Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Ena Ria Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Endang Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Lilis Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Mardiahti Mandailing Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Sumiati Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Lina Sopi Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Pengisian Kuesioner dengan Ibu Barida Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Observasi Awal dengan Ibu Siska Selaku Pedagang Ikan di Pasar Pandan



Observasi Awal dengan Ibu Rani Selaku pedagang Ikan di Pasar Pandan



**Wawancara dengan Tulang Rusli Simanjuntak Selaku Kepala Pasar Pandan,
Kab. Tapanuli Tengah**



Kondisi Pedagang Ikan di Pasar Pandan, Kab. Tapanuli Tengah

41	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	1	1	2	2	4	2	1	2	78	
42	4	4	1	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	1	1	2	2	4	2	1	2	90	
43	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	1	1	2	2	4	2	1	2	78	
44	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	1	1	2	2	4	2	1	2	79	
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	86		
46	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	4	2	2	1	1	1	1	1	68		
47	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	77		
48	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	1	1	2	2	4	2	1	2	83	
49	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	3	1	2	3	2	3	1	1	2	2	4	2	1	2	82	
50	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	4	4	3	1	1	2	3	4	1	1	1	1	4	2	1	3	76	
51	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	4	4	3	1	1	2	3	4	1	1	1	1	4	2	1	2	74	
52	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	4	1	2	2	76
53	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	74
54	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	75
55	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	86	

LAMPIRAN 6. HASIL UJI VALIDITAS LITERASI KEUANGAN SYARIAH

1. Indikator Pengetahuan

		Correlations								
		Peng_1	Peng_2	Peng_3	Peng_4	Peng_5	Peng_6	Peng_7	Peng_8	Total_Png
Peng_1	Pearson Correlation	1	.970**	.895**	.957**	.892**	.802**	.870**	.522**	.960**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Peng_2	Pearson Correlation	.970**	1	.910**	.938**	.909**	.853**	.879**	.476**	.964**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Peng_3	Pearson Correlation	.895**	.910**	1	.913**	.836**	.844**	.926**	.552**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Peng_4	Pearson Correlation	.957**	.938**	.913**	1	.889**	.783**	.898**	.548**	.961**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Peng_5	Pearson Correlation	.892**	.909**	.836**	.889**	1	.930**	.892**	.428**	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000

	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Peng_6	Pearson Correlation	.802**	.853**	.844**	.783**	.930**	1	.873**	.344*	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.010	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Peng_7	Pearson Correlation	.870**	.879**	.926**	.898**	.892**	.873**	1	.547**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Peng_8	Pearson Correlation	.522**	.476**	.552**	.548**	.428**	.344*	.547**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.010	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Total_Png	Pearson Correlation	.960**	.964**	.951**	.961**	.942**	.893**	.951**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Indikator Keterampilan

		Correlations								
		Ketr_1	Ketr_2	Ketr_3	Ketr_4	Ketr_5	Ketr_6	Ketr_7	Ketr_8	Total_Ketr
Ketr_1	Pearson Correlation	1	.916**	.928**	.863**	.829**	.847**	.767**	.794**	.912**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Ketr_2	Pearson Correlation	.916**	1	.964**	.941**	.912**	.901**	.844**	.871**	.969**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Ketr_3	Pearson Correlation	.928**	.964**	1	.909**	.884**	.887**	.821**	.856**	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Ketr_4	Pearson Correlation	.863**	.941**	.909**	1	.879**	.854**	.824**	.910**	.947**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Ketr_5	Pearson Correlation	.829**	.912**	.884**	.879**	1	.972**	.932**	.848**	.963**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

Keyk_6	Pearson Correlation	.841**	.895**	.837**	.843**	.739**	1	.957**	.812**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Keyk_7	Pearson Correlation	.833**	.908**	.835**	.841**	.732**	.957**	1	.799**	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Keyk_8	Pearson Correlation	.755**	.785**	.717**	.733**	.724**	.812**	.799**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Total_Keyk	Pearson Correlation	.922**	.953**	.949**	.953**	.870**	.936**	.933**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Indikator Sikap

		Correlations								
		Skp_1	Skp_2	Skp_3	Skp_4	Skp_5	Skp_6	Skp_7	Skp_8	Total_Skp
Skp_1	Pearson Correlation	1	.626**	.623**	.577**	.637**	.694**	.684**	-.353**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Skp_2	Pearson Correlation	.626**	1	.874**	.393**	.429**	.626**	.729**	-.310*	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.001	.000	.000	.021	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Skp_3	Pearson Correlation	.623**	.874**	1	.589**	.641**	.775**	.775**	-.606**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Skp_4	Pearson Correlation	.577**	.393**	.589**	1	.881**	.699**	.824**	-.732**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Skp_5	Pearson Correlation	.637**	.429**	.641**	.881**	1	.726**	.719**	-.683**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Skp_6	Pearson Correlation	.694**	.626**	.775**	.699**	.726**	1	.768**	-.711**	.863**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Perl_7	Pearson Correlation	.893**	.865**	.853**	.891**	.424**	.787**	1	.751**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Perl_8	Pearson Correlation	.684**	.719**	.736**	.763**	.508**	.839**	.751**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Total_Perl	Pearson Correlation	.890**	.936**	.953**	.933**	.497**	.939**	.928**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7. HASIL UJI RELIABILITAS LITERASI KEUANGAN SYARIAH

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.989	40

LAMPIRAN 8. HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Png	55	10	36	21.38	8.497
Total_Ketr	55	10	33	19.55	8.481
Total_Keyk	55	13	34	21.75	7.270
Total_Skp	55	16	34	23.98	5.335
Total_Perl	55	10	34	20.51	7.381
Valid N (listwise)	55				

NILAI - NILAI DALAM DISTRIBUSI R-tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22000 Fax/mlll (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2516/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2024
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

08 November 2024

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Isa, M.M : Pembimbing I
2. H. Ali Hardana, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Somat Hidayat
NIM : 2140100092
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2957/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12i2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

05 Desember 2024

Yth; Lurah Kelurahan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Somat Hidayat
NIM : 2140100092
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an, Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN PANDAN
KELURAHAN PANDAN
JL. OSWALD SIAHAAN NO. Telp / Fax :
PANDAN-22611

Pandan, 27 Desember 2024

Nomor : 075 / K.P / XII / 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Bapak / Ibu Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Di -
Tempat

Menindaklanjuti Surat yang kami terima dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Nomor : 2957/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2024 Tanggal 05 Desember 2024 Perihal Mohon Izin Riset di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Memberikan Izin Kepada Mahasiswa :

Nama : **SOMAT HIDAYAT**
NIM : 2140100092
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah
(Studi pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Untuk melaksanakan Penelitian di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

LURAH PANDAN
KECAMATAN PANDAN

ZAINAL ABIDIN SINAGA, SE
PENATA MUDA TK. I
NIP. 19780113 200604 101 3



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN PANDAN
KELURAHAN PANDAN
JL. OSWALD SIAHAAN NO. Telp / Fax :
PANDAN-22611

Pandan, 28 April 2025

Nomor : 024 / K.P / IV / 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth :
Bapak /Ibu Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
Di -
Tempat

Menindaklanjuti Surat yang kami terima dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Nomor : 2957/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/12/2024 Tanggal 05 Desember 2024 Perihal Mohon Izin Riset di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Memberikan Izin Kepada Mahasiswa :

Nama : **SOMAT HIDAYAT**
NIM : 2140100092
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah
(Studi pada Pedagang Ikan di Pasar Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah)

Bersama ini Kami sampaikan bahwa Nama tersebut di atas *benar* telah selesai melakukan Penelitian Terhitung Mulai Bulan Januari s/d Maret 2025 di Kelurahan Pandan Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

LURAH PANDAN
KECAMATAN PANDAN

ZAINAL ABIDIN SINAGA, SE
PENATA MUDA TK. I
NIP. 19780113 200604 101 3